

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020 – 2022**

SKRIPSI



**RUSNI HASNI
105721126520**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020 – 2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

RUSNI HASNI

105721126520

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Manajemenkan diri sendiri baru orang lain.

**Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar,
tapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang
yang gigih dan pantang menyerah**

(Susi Pudjiastuti)

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik**

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

**Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur
tiada**

henti, skripsi ini kupersembahkan untuk:

**Kedua orang tuaku tercinta yaitu bapak Samsu dan ibu Wettoing
yang selalu memberikan motivasi dan doa-doa yang baik**

serta kasih sayang yang tak terhingga

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.
Nama Mahasiswa : Rusni Hasni
No. Stambuk/NIM : 105721126520
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 11 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. H. Andi Rustam, S.E., M.M.AK.CA.CPA.ASEAN CPA
NIDN. 0909096703

Pembimbing II

A. Tenri Syahrhani, S.Pd., M.M
NIDN. 0917097803

Mengetahui

Dekan



Dr. H. Andi Jaman, S.E., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi
Manajemen

Nasrullah, S.E., MM
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Rusni Hasni Nim: 105721126520, diterima dan diserahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/61201/091004/2024, Tanggal 3 Dzulqaidah 1445 H/ 11 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 Dzulqaidah 1445 H
11 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Rustam, S.E., M.M.AK.
CA.CPA.ASEAN CPA
2. Nasrullah, S.E., M.M
3. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
4. Alamsjah, S.T., S.E., M.M



Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusni Hasni
Stambuk : 105721126520
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila persyaratan ini tidak benar.

Makassar, 14 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Rusni Hasni
N. 105721126520

Diketahui Oleh:



Dekan
Dk. H. Andi Jantan, S.E., M.M
NBM: 851507

Ketua Program Studi
Manajemen

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusni Hasni
Nim : 105721126520
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 14 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Rusni Hasni
NIM: 105721126520

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ucapan syukur tiada hentinya atas kehadiran Allah SWT untuk rahmat dan karunia yang tiada hentinya diberikan kepada kita semua dan terkhususnya kepada penulis . Tidak lupa salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan menuju alam kepintaran seperti apa yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022**”. Yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta doa yang mengiringi langkah penulis. Dan juga terimakasih untuk keluarga besar, serta teman-teman yang selalu memberi dukungan dan doa dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkhusus. Maka dari itu penulis memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si** Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Nasrullah, SE.,M.M** selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Dr. H. Andi Rustam, S.E.,M.M.AK.CA.CPA.ASEAN.CPA** selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.
5. Ibu **A. Tenri Syahrani., S.Pd.,M.M** selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama kurang lebih mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terimakasih kepada pimpinan, pengelola dan seluruh pegawai Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar Lt.2 gedung Iqra yang telah memberikan izin kepada peneliti.
9. Tidak Lupa saya ucapkan banyak terimakasih juga untuk Samsu dan Wettoing kedua orang tua yang telah banyak memberikan biaya, serta doa dan dukungan untuk kuliah sampai penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada Suardi, teman kelas M20C dan teman teman organisasi saya HMJ, BEM, HIPERMAWA, HMI, KAMRI dan IMM, pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu namanya yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada Almamater Biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika di dalam skripsi ini ada kata-kata yang kurang berkenang, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaaiirat Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, 14 Mei 2024

Ttd

Rusni Hasni

ABSTRAK

RUSNI HASNI. 2024. "Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022". Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Rustam dan A. Tenri Syahrani.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya produksi, dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 16 sampel perusahaan yang terpilih dari 148 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Pengolahan data penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 22, 2024. Hasil dari penelitian ini secara parsial biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih, dan biaya pemasaran tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata Kunci : Biaya produksi, biaya pemasaran, laba bersih

ABSTRACT

RUSNI HASNI. 2024. "The influence of production costs and marketing costs on net profit in food and beverage sector manufacturing companies listed on the IDX in 2020-2022". Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Andi Rustam and A. Tenri Syahrani.

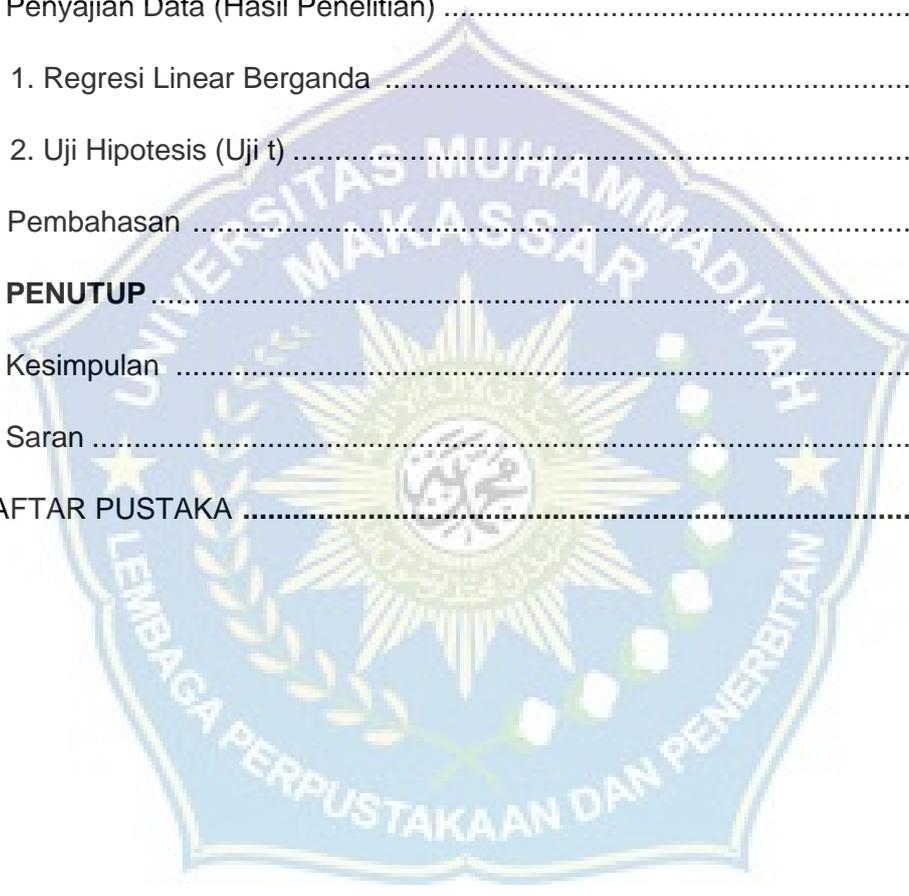
This research aims to examine the effect of production costs and marketing costs on net profit in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research uses a quantitative type of research and sampling uses a purposive sampling method. There were 16 sample companies selected from 148 companies. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression. This research data processing uses SPSS 22, 2024 tools. The results of this research partially influence production costs on net profit, and marketing costs have no effect on net profit.

Keywords: Production costs, marketing costs, net profit

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTARGAMBAR	iv
I. Pendahuluan	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian.....	4
D.Manfaat Penelitian	5
II.TINJAUAN PUSTAKA	7
A.Landasan Teori.....	7
1.Biaya Produksi.....	7
2.Biaya Pemasaran.....	13
3.Laba Bersih.....	15
4.PerusahaanManufaktur	18
B.Penelitian Terdahulu	20
C.Kerangka Berfikir.....	28
D.Hipotesis	29
III.METODE PENELITIAN	30
A.Jenis Penelitian.....	30
B.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C.Populasi dan Sampel	31
D.Metode Pengumpulan Data.....	33
E.Metode Analisis	34
F.Uji Hipotesis (Uji t).....	36

IV. HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	41
2. Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini.....	42
3. Perkembangan Bursa Efek Indonesia dari masa-Kemasa.....	42
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	45
1. Regresi Linear Berganda	46
2. Uji Hipotesis (Uji t)	48
C. Pembahasan	50
V. PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 2.3 Hasil Penelitian.....	46
Tabel 2.4 Hasil Uji Normalitas (Uji Awal).....	49
Tabel 2.5 Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 2.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t	50
Tabel 2.7 Uji t (Parsial).....	51
Tabel 2.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	52
Tabel 2.9 Hasil Uji F.....	60
Tabel 2.10 Ringkasan dan Hasil Penelitian.....	65



DAFTAR GAMBAR

Table 3.1 Kerangka pikir	28
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian.....	72
Lampiran 2 Hasil Olah Data SPSS	75
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian.....	110
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiat	112
Lampiran 6 Bukti Tes Plagiat Per Bab	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi dalam kegiatan yang mengubah suatu sumber ekonomi menjadi nilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan alat ukur keberhasilan suatu perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai target yang dicapai, salah satunya untuk mendapatkan laba yang tinggi, laba sering dimanfaatkan untuk mengukur atau menilai kinerja suatu perusahaan. Perusahaan memerlukan produk yang dapat dijual kepada masyarakat umum, berupa bahan mentah, produk yang sudah jadi atau produk non fisik yang bisa dikonsumsi oleh konsumen.

Perusahaan dalam mencapai tujuan menghasilkan laba adalah dengan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi sampai proses penjualan sehingga biaya yang dikeluarkan efektif dan efisien. Laba adalah sisa dari semua pendapatan dikurangi dengan beban yang terjadi dalam periode akuntansi. Mencapai laba perusahaan dari biaya, biaya merupakan suatu pengorbanan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Peningkatan atau penurunan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu perubahan harga jual, perubahan volume penjualan dan perubahan dalam biaya. Dalam beberapa faktor tersebut, biaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya atau menurunnya laba yang di dapat. Biaya tersebut meliputi biaya produksi dan biaya pemasaran, volume penjualan dan harga jual hanya memberikan informasi tentang pendapatan bisnis, sementara biaya

produksi dan biaya pemasaran dapat memberikan gambaran mengenai pengeluaran perusahaan dan kinerja operasional perusahaan. Laba bersih merupakan laba sebelum pajak penghasilan dikurangi pajak penghasilan.

Biaya produksi pengeluaran untuk mengolah bahan baku menjadi sebuah produk sehingga siap untuk dijual. Biaya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi yang tinggi akan berdampak pada tingkat penjualan. Dari segi kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas mengalami pengurangan tentunya juga akan berdampak pada laba yang akan diperoleh. Selain itu, biaya produksi yang tinggi dapat membuat harga jual meningkat, sehingga laba dapat ditingkatkan. Perusahaan harus mampu menekan biaya produksi karena mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh.

Biaya pemasaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk fungsi pemasaran dalam tujuan untuk memasarkan suatu produk, mulai dari persiapan penjualan sampai ke tangan pembeli. Pemasaran yang diharapkan perusahaan mampu memikat pelanggan lebih banyak, serta perusahaan harus benar-benar mampu bersaing dan melakukan promosi secara terus menerus untuk meningkatkan laba yang diperoleh. Biaya pemasaran yang meningkat akan menyebabkan jumlah penjualan meningkat, sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Menurut Mulyadi (2018:488) biaya pemasaran dibagi menjadi beberapa golongan yaitu biaya untuk mendapatkan pesanan dan biaya untuk memenuhi pesanan. Biaya untuk mendapatkan pesanan terdiri dari biaya

promosi, biaya iklan, advertensi, sedangkan biaya untuk memenuhi pesanan terdiri dari biaya pergudangan, biaya pengiriman, biaya angkut ataupun biaya perbungkusan.

Laba yang dilaporkan oleh sebuah perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikatakan sebagai sinyal positif yang mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik (Teori sinyal). Namun jika laba yang dilaporkan perusahaan menurun maka informasi tersebut dapat dikatakan sebagai sinyal negatif yang mengindikasikan kondisi perusahaan yang tidak baik. Dengan meningkat atau menurunnya laba bersih dapat dikatakan bahwa ada faktor yang mempengaruhi laba bersih seperti volume penjualan maupun biaya yang dikeluarkan. Ketika laba bersih yang dihasilkan besar, bagi hasil kepada investor akan lebih besar sehingga menarik investor lainnya dan meningkatkan investasi dalam perusahaan.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur terlebih dahulu mengubah bahan baku menjadi barang siap dijual melalui proses produksi. Perusahaan subsektor makanan dan minuman untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas, tentunya harus melakukan pembiayaan supaya mencegah terjadinya produk yang berkualitas buruk dan memproduksi produk yang sesuai dengan standar kualitas. Perusahaan di Indonesia subsektor makanan dan minuman semakin lama semakin meningkat jumlahnya pada barang konsumsi makanan dan minuman dibutuhkan manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, permintaan makanan dan minuman juga akan meningkat. Selain itu, perubahan gaya hidup yang semakin sibuk membuat orang lebih cenderung untuk membeli makanan

dan minuman siap saji. Dengan demikian, memberikan peluang untuk perusahaan subsektor makanan dan minuman untuk terus tumbuh dan berkembang. Pada tahun 2020 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 32 perusahaan, kemudian pada tahun 2021 terdaftar sebanyak 72 perusahaan dan pada tahun 2022 terdapat 43 perusahaan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian dan adanya research gap dari penelitian terdahulu di atas, maka penelitian bertujuan untuk meneliti mengenai “pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.
2. Apakah biaya pemasaran berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.
2. Untuk mengetahui apakah biaya pemasaran berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.

2. Secara praktis

a) Bagi penulis

1) Bagi penulis, dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan penulis tentang penerapan ilmu baik secara teori maupun praktik dan mendapat informasi yang berharga mengenai biaya pemasaran dan biaya kualitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2) Untuk mengetahui pengaruh dari biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap hasil penjualan.

b) Bagi perusahaan

- 1) Sebagai bahan acuan yang bermanfaat bagi pihak internal perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya memahami biaya produksi dan biaya pemasaran demi menjaga kestabilan keuangan perusahaan.
- 2) Sebagai gambaran perusahaan untuk memutuskan suatu kebijakan di dalam perusahaan.

c) Bagi pembaca

- 1) Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi dan sebagai sumber bacaan kepada pembaca mengenai biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada objek atau masalah yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Biaya Produksi

Mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba, maka pihak manajemen perlu menghitung biaya sebagai salah satu faktor penentuan harga jual. Berikut ini definisi biaya dari beberapa pakar ekonomi:

Mulyadi (2013:14) mengemukakan dalam pengertian luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Supriyono (2014:16) mengatakan bahwa biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (revenue) dan akan dipakai sebagai pengurang keberhasilan.

Selanjutnya Hansen dan Mowen (2013:40) mengemukakan bahwa biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau dimasa akan datang bagi organisasi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang untuk mendapatkan barang atau jasa dalam rangka memperoleh penghasilan baik itu saat ini maupun di masa datang bagi perusahaan. Tidak satupun konsep biaya yang dicapai untuk semua tujuan, maka dalam melakukan

pengelompokan biaya perlu diketahui untuk tujuan apa biaya tersebut digolongkan. Untuk tujuan yang berbeda digunakan penggolongan yang berbeda pula.

Menurut Mulyadi (2013:10) biaya dapat digolongkan menurut:

- 1) Objek pengeluaran
- 2) Fungsi pokok dalam perusahaan
- 3) Hubungan biaya dengan suatu yang dibiayai
- 4) Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan
- 5) Jangka waktu manfaat

Berdasarkan pada penggolongan biaya di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klasifikasi biaya menurut objek pengeluaran

Dalam klasifikasi ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar.

- 2) Klasifikasi biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur ada tiga fungsi pokok yaitu fungsi administrasi dalam umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok.

a) Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengelolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

b) Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

c) Biaya administrasi dan umum adalah biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk

3. Klasifikasi biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya produksi dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri atas biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
- b) Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh suatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik. Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk tertentu. Misalnya gaji mandor yang mengawasi pembuatan produk A, B dan C merupakan biaya tidak langsung bagi produk A, B dan C, karena gaji mandor tersebut terjadi bukan hanya karena perusahaan produksi salah satu produk tersebut, melainkan produksi ketiganya. Jika perusahaan hanya memproduksi satu macam produk misalnya, semen, pupuk urea, gula maka

semua biaya merupakan biaya langsung dalam hubungan dengan produk.

4. Klasifikasi biaya menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat di klasifikasikan menjadi:

- a) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- b) Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
- c) Biaya semi tetap adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
- d) Biaya tetap yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

a. Definisi Biaya Produksi

Untuk menentukan besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan perlu diketahui apa yang dimaksud produksi itu sendiri. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.

Menurut Hansen dan Mowen (2013:50) biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Contohnya biaya depresiasi mesin dan equipment, biaya bahan baku,

biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan. Menurut objek pengeluarannya secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sering pula disebut dengan biaya konversi (conversion cost), yang merupakan biaya untuk mengonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sutrisno (2013:11) bahwa biaya produksi adalah biaya yang mempunyai hubungan langsung dengan suatu produk.

Selanjutnya Sandono Sukirno (2013:205) mendefinisikan biaya produksi sebagai berikut:

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor – faktor produksi dan bahan – bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang – barang yang diproduksi perusahaan tersebut.

Menurut Mulyadi (2013: 14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang diolah menjadi bahan yang siap untuk dijual.

Perusahaan yang didebit dalam pabrik lebih rumit daripada jenis perusahaan lainnya, sebabnya adalah perusahaan pabrikasi lebih luas lingkup aktivitasnya. Hal itu bisa dilihat dalam kegiatan produksi merupakan – semua biaya yang berkaitan dengan proses produksi.

Menurut Heny Simamora (2013:36) untuk membantu manajemen menganalisa produksi, biaya produksi pada umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga komponen yaitu:

1) Bahan baku langsung

Bahan baku langsung adalah setiap bahan baku yang menjadi bagian integral dari produksi jadi perusahaan dan dapat ditelusuri dengan mudah. Bahan baku langsung ini menjadi bagian fisik produksi, dan terdapat hubungan langsung antara masukan bahan baku dan pengeluaran dalam bentuk produk akhir/jadi.

2) Tenaga kerja langsung

Tenaga kerja langsung adalah upa yang diperoleh pekerja yang dapat ditelusuri secara fisik ke dalam pembuatan produk dan bisa pula ditelusuri dengan mudah atau tanda memakan banyak biaya.

3) Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik meliputi semua biaya pabrik selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dari biaya produksi adalah

terdiri atas biaya bahan baku biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

2. Biaya Pemasaran

a. Pengertian Pemasaran

Pemasaran dapat di definisikan semua kegiatan yang bersangkutan dengan berpindahkannya barang dari produsen pertama ke konsumen (Suryadi, 1991 : 155).

Pemasaran juga dapat diartikan sebagai sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial (Basu Swasta, 1996 : 10). Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah suatu sistem yang saling berhubungan yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, dan mempromosikan barang dan jasa kepada konsumen.

Kegiatan pemasaran dimulai tidak hanya pada saat produksi selesai, tetapi dimulai sejak sebelum barang di produksi dan tidak berakhir dengan penjualan. Kegiatan dalam pemasaran ini di tujukan untuk memberikan kepuasan baik kepada penjual maupun pembeli. Adapun kegiatan pemasaran ini dapat dibagi menjadi dua :

a. Kegiatan pemasaran sebelum produk di produksi

- Perencanaan produk merencanakan produk yang akan di produksi meliputi pembentukan jenis produk, desain produk dan lain sebagainya.

- Penetapan harga Menentukan harga yang mencerminkan nilai kuantitatif dari produk tersebut kepada pelanggan.
- Sistem distribusi
Menetapkan saluran perdagangan grosir dan eceran yang dilalui produk hingga mencapai konsumen akhir yang membeli dan menggunakannya.
- Komunikasi pemasaran (promosi)
Meliputi periklanan, personal selling, promosi penjualan, direct marketing dan public relations (Tjiptono, 1997 : 7).

b. Kegiatan pemasaran setelah produk selesai di produksi

- Kegiatan penjualan
- Pengemasan dan pengiriman
- Penagihan kredit
- Pencatatan transaksi penjualan (Mulyadi, 1991 : 530).

b. Pengertian Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah semua biaya yang sejak saat produk selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang sampai dengan produk tersebut berubah kembali dalam bentuk uang tunai (Mulyadi, 1991 : 529). Menurut Kusnadi, dkk dalam bukunya Akuntansi Manajemen Komprehensif, Tradisional dan Kontemporer, biaya pemasaran adalah biaya yang dibebankan (segala pengeluaran) didalam penjualan suatu barang atau jasa dari keluarnya barang sampai ke tangan pembeli.

Biaya pemasaran juga dapat diartikan semua biaya yang telah terjadi dalam rangka memasarkan produk atau barang dagangan, dimana biaya tersebut timbul dari saat produk atau barang dagangan siap dijual sampai

dengan di terimanya hasil penjualan menjadi kas (Supriyono, 1992: 201-202).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjual produk atau barang dagangan sampai ke tangan konsumen.

Menurut Mulyadi (2018) biaya pemasaran dapat dibagi menjadi beberapa golongan diantaranya:

1. Biaya untuk mendapatkan pesanan merupakan biaya yang dikeluarkan dalam usaha untuk memperoleh pesanan, misalnya biaya gaji wiraniaga, komisi penjualan, advertensi, dan biaya promosi.
2. Biaya untuk memenuhi pesanan merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk mengusahakan supaya produk sampai ketangan pembeli dan biaya-biaya untuk mengumpulkan uang dari pembeli, misalnya biaya pergudangan, biaya perbungkusan dan pengiriman, biaya angkutan dan biaya penagihan.

3. Laba bersih

Menurut PSAK nomor 1 informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI 2007). Bagi pemilik saham dan atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis yang akan diterima, melalui pembagian dividen. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang

pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan.

Pada lingkungan pasar modal, laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan dan atau pelaku pasar serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Dari beberapa informasi yang diperoleh di laporan keuangan, biasanya laba menjadi pusat perhatian pihak pengguna. Laba yang dipublikasikan dapat memberi respon yang bervariasi, yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba.

Laporan laba bersih menjadi bahan kajian yang sangat penting untuk menganalisis kinerja perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham. Analisis fundamental menggunakan laba bersih untuk memperkirakan apakah sebuah saham perusahaan layak dibeli. Asumsi yang digunakan kemudian adalah bahwa data akuntansi tersebut menggambarkan nilai fundamental perusahaan dan arah perubahannya, maka seharusnya informasi akuntansi tersebut berdampak terhadap saham perusahaan.

Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan harga saham perusahaan. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan di masa mendatang mendominasi sentimen bursa maka seringkali menjadi penyebab kenaikan harga saham di bursa. Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya

jika ekspektasi para investor di bursa didominasi oleh penurunan laba bersih perusahaan maka umumnya diikuti oleh penurunan harga saham. Namun jika hal tersebut tidak terjadi maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham (Peavy 1983 dalam Manurung 2002).

Bernard (1994) dalam penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa di Amerika Serikat dan selanjutnya penelitian King dan Langli (1998) di beberapa negara Eropa secara konsisten menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Graham dan King (2000) dengan menggunakan panel data dan cross section regression dengan jangka waktu penelitian dari tahun 1980-1990 menemukan hal yang konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Menurut pandangan teori agensi (Jensen dan Meckling 1976 dalam Ross dkk 2007), laba sangat rentan dengan intervensi manajemen. Laba bukan sesuatu yang unik, karena tergantung pada prinsip dan asumsi akuntansi yang digunakan. Manajemen dalam perspektif oportunistik memilih kebijakan akuntansi untuk mengoptimalkan kepentingannya. Sedangkan dalam perspektif efficient contracting, manajemen akan memilih kebijakan akuntansi yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaannya.

Menurut Mulyadi (2016) beberapa faktor yang mempengaruhi laba diantaranya:

1. Biaya, biaya dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
2. Harga jual, harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3. Volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar atau kecilnya biaya produksi.

4. Perusahaan manufaktur

Perusahaan adalah sebuah lembaga yang didirikan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atas penjualan barang atau jasa yang sebanyakbanyaknya guna kesejahteraan semua karyawannya. Perusahaan adalah tempat berlangsungnya kegiatan teknis dan kesatuan organisasi modal dan tenaga kerja yang bertujuan menghasilkan barang-barang atau jasa sehingga dapat melayani kepentingan umum. (Totok Djuroto) , 2013

Perusahaan merupakan suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan. Ketidakmampuan mengantisipasi perkembangan global akan mengakibatkan pengecilan dalam volume usaha yang pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan perusahaan (Norma Ayu Kartika) . Berdasarkan dua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perusahaan: jenis usaha yang tetap dan terus menerus dan didirikan bekerja serta berkedudukan/dapat menghasilkan penghasilan dengan cara memperniagakan barang barang .

Menurut (Purwaji et al.,2016) perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang tugasnya mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dipasarkan. Perusahaan manufaktur dapat mengubah hal yang tidak bernilai menjadi bernilai. proses menghasilkan sebuah produk

dinamakan kegiatan produksi, yang dimaksud produksi mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual, dalam melaksanakan proses produksi banyak hal yang perlu diperhatikan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. menurut (Sudoryono, 2016,p.10) suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh setiap perusahaan dengan menyediakan barang atau jasa tujuannya yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Perusahaan Manufaktur adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang industri biasanya dilengkapi dengan pengolahan sehingga sebutannya menjadi perusahaan industri dan pengolahan aktifitas perusahaan ini adalah membeli bahan baku untuk diolah menjadi produk baru (barang setengah jadi atau barang jadi barang yang telah diolah selanjutnya dipilih, dipilah, dikemas, dilabeli baru dijual. (supriyati, maret, 2014).

Contoh perusahaan manufaktur bisa dilihat disekeliling kita. Bayangan perusahaan manufaktur tidak harus perusahaan yang besar. Namun cukup bahwa perusahaan tersebut mengolah bahan baku hingga menjadi barang jadi dan siap untuk dikonsumsi oleh konsumen.18 mei 2016

B. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami fokus penelitian:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Krisna Sudjana dan Nur Fatimah (2022)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).	Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi	Analisis linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih, biaya kualitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih, dan biaya promosi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh Terhadap laba bersih.
2	Yaya suharya, sutrisno, dan risma nurmila (2021)	Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada cv. Berkah jaya general supplier snack food	Laba Bersih, Biaya produksi dan laba bersih	Analisis regresi linier berganda dengan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang bertempat di Kabupaten Sukabumi yaitu CV Berkah Jaya General Supplier

					Snack Food, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan
3	Ambarini (2020)	Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Laba Bersih dan Biaya produksi	Analisis regresi linier berganda dengan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dan volume secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. Secara parsial biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4	Fathony A. A. dan Wulandari, (2020)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII.	Laba Bersih, Biaya produksi, dan Biaya operasional	Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan biaya operasional berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

5	Septi Nurawalia (2020)	Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih (cv. Nj food industries)	Laba Bersih, Biaya produksi, dan laba bersih	Metode Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sekunder dan mengumpulkan dokumen-dokumen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. secara parsial biaya pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. dan secara simultan biaya produksi dan biaya pemasaran berpengaruh signifikan terhadap laba bersih CV. NJ FOOD INDUSTRIES. Dan nilai koefisien determinasi (R ²) yang diperoleh sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel independen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
6	Elvira Rosa (2019)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI	Laba bersih, volume penjualan dan biaya produksi	Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan dan volume penjualan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba

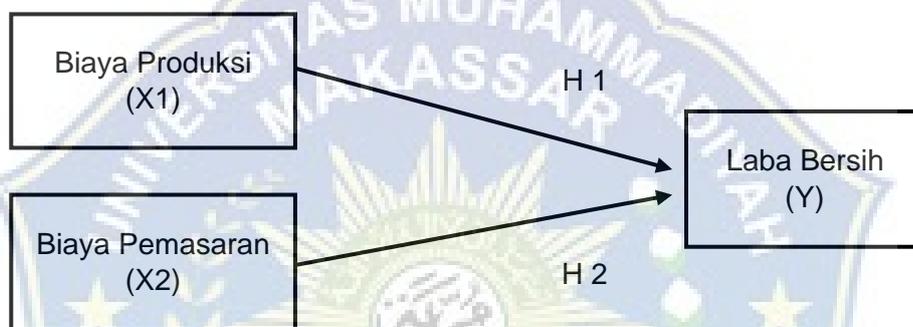
		Periode 2016-2019			bersih perusahaan, selain itu juga diketahui bahwa volume penjualan tidak memoderasi pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan.
7	Rostianti dan Ferliyanti, (2019)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Laba bersih, Biaya produksi, Biaya operasional, dan Penjualan	Metode Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), biaya produksi dan penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih. Sedangkan, Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Secara simultan (uji f), Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$.
8	Ika Noviani, Hendra Tipa, (2019)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar	Laba bersih, Biaya produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan secara keseluruhan (simultan)

		di Bursa Efek Indonesia)			memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial biaya produksi dan biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih, dikarenakan kenaikan biaya produksi dan biaya promosi tidak meningkatkan laba.
9	Mauludiyah (2017)	Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran terhadap volume penjualan pada perusahaan PT Abadi Plastik di Bekasi	Biaya Produksi (X1) Biaya Pemasaran (X2) Volume Penjualan (Y)	Metode Analisis Kuantitatif	<p>a. Menyatakan Bahwa pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap volume penjualan perusahaan PT Abadi Plastik memiliki hubungan yang positif, dan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh pada volume penjualan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa data.</p> <p>b. Strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan volume penjualan yaitu dengan upaya mengendalikan biaya pokok (Produksi) dengan biaya pemasaran (Promosi).</p>

10	Adriyana (2017)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap volume penjualan pada perusahaan Astra Autoparts di Bogor	Biaya Produksi (X) Volume Penjualan (Y)	Metode Analisis Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh biaya produksi terhadap volume penjualan, maka diperoleh hasil pengujian yang menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan pada perusahaan Autoparts. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi antara biaya produksi terhadap volume penjualan perusahaan Autoparts adalah sebesar 0,8845. Nilai ini berarti bahwa sebesar 88,45% volume penjualan dari perusahaan-perusahaan Autoparts dipengaruhi oleh biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan, Sedangkan sisanya sebesar 2,13% dipengaruhi oleh variabel lain.
----	-----------------	--	--	-----------------------------	---

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2013), kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.



3.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

- ◆ H1: Biaya produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- ◆ H2: Biaya pemasaran tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian ialah metode ilmiah yang memperoleh informasi yang valid dengan tujuan bisa ditemui, dibuktikan serta dibesarkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya bisa digunakan buat menguasai, membongkar serta memprediksi permasalahan. Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam riset ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini yaitu antara biaya produksi terhadap laba bersih dan biaya pemasaran terhadap laba bersih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi tempat/lokasi penelitian ini adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022 dan dapat diakses melalui situs resmi website BEI.

b. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan dimulai Januari – Februari 2024.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis penelitian ini yaitu data kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena. Data kuantitatif juga intinya data atau informasi yang berbentuk angka. Selain itu, data kuantitatif juga merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

2. Sumber data

Pada penelitian ini sumber data digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder, Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020-2022 yang dapat dalam situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2022 yaitu sebanyak 148 perusahaan manufaktur.

Populasi

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
12	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
22	MYOR	Mayora Indah Tbk.
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk.

29	SKLT	Sekar Laut Tbk.
30	STTP	Siantar Top Tbk.
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
33	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
34	ADES	Akasha Wira International Tbk.
36	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
37	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
38	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
39	ANDI	Andira Agro Tbk.
40	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
41	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
42	BISI	Bisi International Tbk.
43	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
44	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
45	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
46	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
47	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
48	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
49	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
50	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
51	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
52	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
53	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
54	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
55	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
56	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
57	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
58	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
59	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
60	FAPA	FAP Agri Tbk.
61	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
62	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
63	GOLL	Golden Plantation Tbk.
64	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
65	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
66	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
67	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
68	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
69	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
70	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
71	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
72	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
73	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
74	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
75	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.

76	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
77	MGRO	Mahkota Group Tbk.
78	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
79	MYOR	Mayora Indah Tbk.
80	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
81	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
82	PALM	Provident Agro Tbk.
83	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
84	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
85	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
86	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
87	PSGO	Palma Serasih Tbk.
88	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
89	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
90	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
91	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
92	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
93	SKLT	Sekar Laut Tbk.
94	SMAR	SMART Tbk.
95	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
96	STTP	Siantar Top Tbk.
97	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
98	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
99	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
100	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
101	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
102	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
103	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
104	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
105	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
106	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
107	ADES	Akasha Wira International Tbk
108	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
109	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
110	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
111	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
112	ANDI	Andira Agro Tbk.
113	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
114	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
115	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
116	BISI	Bisi Internatinal Tbk.
117	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
118	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
119	BUDI	Budi Starch & Sweeter
120	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
121	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.

122	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
123	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
124	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
125	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
126	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
127	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
128	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
129	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
130	CSRA	Cisadene Sawi Raya Tbk.
131	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.
132	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
133	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
134	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
135	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
136	ENZO	Morezo Abdi Perkasa Tbk.
137	FAPA	FAP Agri Tbk.
138	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
139	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
140	GOLL	Golden Plantation Tbk
141	GOOD	Garudafood Indonesia Tbk
142	GULA	Aman Agrido Tbk.
143	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
144	HOMI	Buyung Poetra Sembada Tbk
145	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
146	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk.
147	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
148	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pemilihan sampel penelitian berdasarkan pengguna metode purposive sampling, Purposive sampling menurut Sugiyono adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan *kriteria* yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang terfokus dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2022.

2. Perusahaan mempunyai laporan tahunan selama periode 2020-2022.

Dari populasi sebanyak 148 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022, diperoleh sampel sebanyak 16 (enam belas) perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai dengan kriteria sampel.

Sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode eksperimen, metode ini menggunakan manipulasi variabel independen untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel dependen. Fungsi dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis sebab-akibat secara ilmiah, serta untuk mengendalikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Pada penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022 dan dapat diakses melalui situs resmi website BEI.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. (Sugiyono, 2018) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Table 2.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel
Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi adalah jumlah seluruh biaya yang dibebankan ke suatu produk untuk tujuan tertentu.
Biaya pemasaran (X2)	Biaya pemasaran adalah semua biaya yang sejak saat produk selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang sampai dengan produk tersebut berubah kembali dalam bentuk uang tunai.
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah jumlah uang yang tersisa setelah semua biaya dan pengeluaran telah dikurangkan dari pendapatan kotor.

G. Metode Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan penelitian, maka digunakan alat analisis sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena.

Deskriptif kuantitatif yaitu menguraikan variabel pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

2. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Laba Bersih

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel biaya produksi

X1: Biaya Produksi

b2 : Koefisien regresi variabel biaya pemasaran

X2: Biaya Pemasaran

e : error of term

H. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t (Parsial) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia dulu dikenal dengan Bursa Efek Jakarta, yang pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda. Didirikan di Batavia sebagai pusat pemerintahan belanda di Indonesia yang saat ini dikenal dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *call-efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemipin "*call*", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga dan saat itulah transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa Efek Jakarta sempat tutup selama periode perang dunia pertama, kemudian dibuka kembali lagi pada tahun 1925. Selain bursa efek jakarta, pemerintah kolonial juga engoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia.

Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai 1951 di sebabkan perang dunia II yang kemudian di susul dengan perang kemerdekaan. Baru pada tahun 1952 dibuka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan- perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958.

Meskipun pasar terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 asih di temukan kurs resmi bursa efek yang dikelola bank indonesia.

2. Perkembangan Bursa Efek Indonesia dari Masa ke Masa

- Pada bulan Desember 1912, pemerintah Hindia-Belanda mendirikan Bursa Efek Indonesia di Batavia.
- Selama Perang Dunia I pada tahun 1914-1918, Bursa Efek di Batavia ditutup.
- Antara tahun 1925 hingga 1942, Bursa Efek Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek Semarang dan Surabaya.
- Pada awal tahun 1939, karena isu politik terkait Perang Dunia II, Bursa Efek Semarang dan Surabaya ditutup.
- Selama periode 1942-1952, Bursa Efek di Jakarta kembali ditutup sebagai dampak dari Perang Dunia II.
- Pada tahun 1956, dengan adanya Program Nasionalisasi Belanda, aktivitas di Bursa Efek menjadi semakin minim.
- Antara tahun 1956 hingga 1977, aktivitas perdagangan di Bursa Efek mengalami masa vakum.
- Pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Soeharto secara resmi membuka kembali Bursa Efek yang dijalankan di bawah pengawasan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal ini juga diperingati sebagai Hari Ulang Tahun Pasar Modal. Penghidupan kembali pasar modal ini ditandai dengan go public-nya PT. Semen Cibinong.
- Selama periode 1977-1987, aktivitas perdagangan di Bursa Efek sangat rendah, dengan hanya 24 emiten yang tercatat hingga tahun

1987. Masyarakat cenderung lebih memilih produk-produk perbankan daripada instrumen pasar modal.

- Pada tahun 1987, terjadi peningkatan aktivitas pasar modal dengan diperkenalkannya Paket Desember 1987 (PAKDES 87). PAKDES 87 memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan mendorong investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia.
- Antara tahun 1988 hingga 1990, diluncurkannya paket deregulasi dalam sektor perbankan dan pasar modal, membuka pintu bagi partisipasi asing di Bursa Efek. Hal ini mengakibatkan peningkatan aktivitas di pasar modal.
- Pada tanggal 2 Juni 1988, Bursa Efek Parallel (BPI) mulai beroperasi di bawah pengelolaan Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), dengan struktur organisasi yang terdiri dari broker dan dealer.
- Pada bulan Desember 1988, pemerintah menerbitkan paket kebijakan yang dikenal sebagai PAKDES 88, yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melaksanakan go public serta mengimplementasikan beberapa kebijakan lain yang mendukung pertumbuhan pasar modal.
- Pada tanggal 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya (BES) resmi memulai operasinya di bawah pengelolaan PT. Bursa Efek Surabaya, sebuah perusahaan swasta yang terbatas.
- Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Efek Jakarta (BEJ) mengalami swastanisasi, sementara BAPEPAM berubah nama menjadi Badan

Pengawas Pasar Modal. Hari ini diperingati sebagai Hari Ulang Tahun BEJ.

- Pada tanggal 22 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta (BEJ) mengimplementasikan Sistem Otomasi Perdagangan dengan menggunakan sistem komputer yang dikenal sebagai JATS (Jakarta Automated Trading System).
- Pada tanggal 10 November 1995, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai berlaku efektif pada bulan Januari 1996.
- Pada tahun 1995, Bursa Parallel Indonesia melakukan penggabungan dengan Bursa Efek Surabaya.
- Pada tahun 2000, penerapan sistem perdagangan tanpa dokumen fisik (Scripless trading) dimulai di pasar modal Indonesia.
- Pada tahun 2000, Bursa Efek Jakarta (BEJ) mulai menerapkan sistem perdagangan dari jarak jauh (Remote Trading).
- Pada tahun 2007, terjadi penggabungan antara Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Nama Perusahaan yang Diteliti pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022 Sesuai Kriteria Sampel

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut, dari periode tahun 2020-2022. Berikut adalah nama perusahaan yang diteliti pada perusahaan Bursa Efek Indonesia :

1. Akasha Wira International Tbk

Akasha Wira International Tbk (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat Akasha Wira International Tbk berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek Nestle Pure Life dan Vica) dan makanan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika.

Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, produksi makanan dimulai pada tahun 2021. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur, pabrik produk makanan di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
ADES	2020	80.118.000.000	5.068.000.000	135.789.000.000
	2021	98.316.000.000	5.490.000.000	265.758.000.000
	2022	148.141.000.000	5.132.000.000	364.972.000.000

*Sumber laporan keuangan

2. Tri Banyan Tirta Tbk.

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Saat ini, kegiatan utama ALTO adalah produsen AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) dengan merek ALTO, TOTAL dan produk air alkali dengan merek Total 8 +. Selain itu, ALTO juga merupakan produsen OEM (Original Equipment Manufacturer) untuk AMDK merek VIT, produk dari PT Tirta Investama (Danone) – Aqua; merek Pristine, produk dari PT Super Wahana Tehno (Sinarmas group); dan untuk minuman energi merek Panther, produk dari Kino Indonesia Tbk (KINO).

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
ALTO	2020	112.134.962.507	5.560.878.148	10.506.939.189
	2021	114.346.121.020	5.339.740.628	8.932.197.718
	2022	100.959.005.793	5.339.740.628	16.129.026.748

*Sumber laporan keuangan

3. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) didirikan 06 Juni 2001 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001. Kantor pusat Bumi Teknokultura Unggul Tbk beralamat di Gedung Metaepsi Jl. D.I. Panjaitan Kavling 2, RT 05 / RW 09, Rawa Bunga, Jatinegara Jakarta Timur 13350 – Indonesia.

Saat ini, kegiatan usaha utama BTEK adalah industri pengolahan biji kakao (lemak kakao (cocoa butter), padat kakao (cocoa cake) dan bubuk kakao (cocoa powder)). Pabrik pengolahan biji kakao Bumi Teknokultura Unggul Tbk berlokasi di Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang Banten – Indonesia.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
BTEK	2020	128.513.461.895	2.298.000.000	509.507.890.912
	2021	67.722.058.322	3.041.000.000	106.522.989.327
	2022	40.246.411.806	9.406.000.000	133.469.253.051

*Sumber laporan keuangan

4. Budi Starch & Sweetener Tbk.

Budi Starch & Sweetener Tbk (sebelumnya Budi Acid Jaya Tbk) (BUDI) didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat Budi Starch & Sweetener Tbk berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta 12940 – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar dan Ponorogo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BUDI adalah bergerak di bidang perindustrian, pertanian, pengadaan listrik, gas dan uap, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan. Kegiatan utama Budi Starch & Sweetener bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, sweeteners (glukosa, fruktosa dan maltodextrin), karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
BUDI	2020	15.467.000.000	7.989.200.000	69.312.000.000
	2021	36.366.600.000	30.940.000.000	113.965.000.000
	2022	61.876.700.000	39.338.000.000	93.065.000.000

*Sumber laporan keuangan

5. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) didirikan pada tanggal 22 Juli 1972 dengan nama CV. Pranoto. Kantor pusat Campina berlokasi di Jl. Rungkut Industri II/15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60293 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CAMP adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan es krim.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
CAMP	2020	426.001.425.035	57.573.007.636	44.045.828.312
	2021	438.114.011.751	56.495.325.243	100.066.615.090
	2022	477.118.325.680	61.084.817.040	121.257.336.904

*Sumber laporan keuangan

6. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat 17532 – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
CEKA	2020	3.366.106.969.214	642.991.474.000	181.813.000.000
	2021	5.084.846.113.978	679.176.082.000	187.067.000.000
	2022	5.663.260.878.709	764.746.507.000	220.705.000.000

*Sumber laporan keuangan

7. Sariguna Primatirta Tbk.

Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan tanggal 10 Maret 1988 dengan nama PT Sari Guna dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat Sariguna Primatirta Tbk berlokasi di Jln. Raya A. Yani 41-43, Kompleks Central Square Blok C-1 Gedangan, Sidoarjo 61254 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CLEO adalah bergerak di bidang industri air minum dalam kemasan. Air Minum Dalam Kemasan Demineralisasi (AMDK-DM) Sariguna Primatirta Tbk menggunakan merek dagang "Cleo" yang diolah dari mata air Pegunungan Arjuna di Pandaan – Jawa Timur. Saat ini, Perseroan telah memiliki 27 Pabrik dan 200 Depo Logistik di bawah PT Sentralsari Prima Sentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
CLEO	2020	551.612.727.773	39.041.706.560	132.772.234.495
	2021	730.499.149.973	22.400.034.191	180.711.667.020
	2022	925.893.168.222	30.128.500.400	195.598.848.689

*Sumber laporan keuangan

8. Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Kantor pusat Wahana Interfood Nusantara Tbk berlokasi di Jl.

Dadali No. 16, RT. 001 RW 003, Kel. Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung 40184 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan COCO adalah bergerak dalam bidang industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat, kembang gula, industri sirup, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha utama COCO adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang produksi kakao dan coklat.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
DLTA	2020	116.168.214.000	24.202.445.000	91.334.451.000
	2021	145.464.194.000	46.326.374.000	18.221.268.700
	2022	181.027.530.000	52.660.218.000	23.327.681.000

*Sumber laporan keuangan

9. Delta Djakarta Tbk.

Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat Delta Djakarta Tbk dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur, Jawa Barat 17510 – Indonesia . Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan hingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

Delta Djakarta Tbk merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina. Induk usaha DLTA adalah San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia. Sedangkan Induk usaha utama DLTA adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc, berkedudukan di Filipina.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk melakukan kegiatan usaha industri minuman beralkohol dari malt seperti bir, ale, porter dan stout, termasuk industri bir beralkohol rendah atau tanpa alkohol. Saat ini, kegiatan usaha DLTA adalah melakukan produksi dan distribusi bir pilsener dan bir hitam dengan merek Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, Kuda Putih dan Batavia.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
DLTA	2020	116.168.214.000	24.202.445.000	91.334.451.000
	2021	145.464.194.000	46.326.374.000	18.221.268.700
	2022	181.027.530.000	52.660.218.000	23.327.681.000

*Sumber laporan keuangan

10. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.

Morenzo Abadi Perkasa Tbk (ENZO) didirikan pada tanggal 10 Januari 2013 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Kantor pusat Morenzo Abadi Perkasa Tbk berlokasi di Jl. Raya Demak Kudus km 10 Desa Gajah Rt.02 Rw.03, Kec. Gajah, Kab. Demak, Jawa Tengah 59581 – Indonesia Pihak yang menjadi

pengendali dan ultimate beneficial owner (pemilik manfaat akhir) dari Perseroan adalah Markus Silitonga.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ENZO adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng. Saat ini, kegiatan usaha utama ENZO adalah bergerak di bidang usaha pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan dan makanan laut beku).

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
FOOD	2020	59.800.212.593	30.039.434.419	17.398.564.059
	2021	62.366.341.280	99.502.826.879	14.658.771.261
	2022	68.328.991.002	22.746.483.330	22.068.477.089

*Sumber laporan keuangan

11. Sentra Food Indonesia Tbk.

Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) didirikan pada tanggal 28 Juni 2004 dengan nama PT Sentra Darmaga dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Kantor pusat Sentra Food Indonesia Tbk berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FOOD adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini, kegiatan usaha utama FOOD adalah

bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman melalui Perusahaan Anak. Merek utama dari produk-produk FOOD yaitu: Villa, Villadorp, Chief's, Yangini, Kemfood dan Chami.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
FOOD	2020	59.800.212.593	30.039.434.419	17.398.564.059
	2021	62.366.341.280	99.502.826.879	14.658.771.261
	2022	68.328.991.002	22.746.483.330	22.068.477.089

*Sumber laporan keuangan

12. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Garudafood berlokasi di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240 – Indonesia.

Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial owner) Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah Pangayoman Adi Soenjoto, Sudhamek Agoeng Waspododo S., Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Dra. Rahajoe Dewiningroem S., Untung Rahardjo Sunjoto, Drs Eka Susanto Widadi Sunarso, Darmono Pranoto Soenjoto, Hartono Atmadja, Hardianto Atmadja, Juniastuti dan Sri Hastuti Ambarwati.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOOD adalah bergerak dalam bidang perindustrian perdagangan dan pertanian. Saat ini, kegiatan utama Garudafood

adalah bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
GOOD	2020	285.133.980.555	127.697.314.836	570.787.431.096
	2021	190.593.475.535	64.558.951.808	532.557.523.002
	2022	236.474.517.122	96.242.913.727	575.590.478.365

*Sumber laporan keuangan

13. Buyung Poetra Sembada Tbk.

Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) didirikan pada tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat HOKI berlokasi di Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOKI adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa. Saat ini, Buyung Poetra Sembada Tbk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek utama Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
HOKI	2020	1.029.676.355.519	1.444.591.991	38.038.419.405
	2021	818.043.453.219	2.244.776.941	12.533.087.704
	2022	826.132.092.782	4.987.626.682	90.572.477.000

*Sumber laporan keuangan

14. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910 – Indonesia. Pabrik Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi; dan di luar negeri antara lain: Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited, suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan

makanan khusus, minuman nonalkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkuat dan Good To Go), penyedap makan (Bumbu Racik, Indofood Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood dan Bumbu Spesial Indofood), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Maxicorn dan Chitato Lite), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Gowell), dan minuman (Ichi Ocha, Club dan Fruitamin).

★ Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
ICBP	2020	45.869.400.000	18.725.000.000	7.418.574.000.000
	2021	58.572.170.000	23.193.000.000	7.900.282.000.000
	2022	71.323.210.000	17.420.000.000	5.722.194.000.000

*Sumber laporan keuangan

15. Era Mandiri Cemerlang Tbk.

Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) didirikan pada tanggal 14 Nopember 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Kantor pusat Era Mandiri Cemerlang Tbk berlokasi di Ruko Lodan Center Blok F2-7, Jl. Lodan Raya No.2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara 14430 – Indonesia. Pemilik manfaat akhir

(Ultimate Beneficial Owner) dan pengendali Perseroan yaitu Johan Rose.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IKAN adalah bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pertanian, perikanan, perkebunan, industri, pembangunan, pertambangan serta percetakan. Saat ini, kegiatan usaha utama IKAN adalah bergerak di bidang industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan, seperti ikan tuna fillet beku, swordfish beku, Oilfish beku, Ikan Mahi-mahi beku, dan lain-lain.

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
IKAN	2020	35.792.519.137	5.935.965.090	4.318.556.617
	2021	33.179.251.950	3.818.532.284	4.347.000.004
	2022	40.778.469.758	1.450.526.355	1.785.740.141

*Sumber laporan keuangan

16. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan Indofood, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Indofood dan Anak Usahanya telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Indomie Cup, Sarimi Gelas dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Good To Go, Milkkuat, Orchid Butter dan Indofood Ice Cream); makan ringan (Chitato, Chitato Lite, Qtela, MaXcorn, Chiki dan JetZ); penyedap makan (Sambal Indofood, Bumbu Spesial Indofood, Indofood Racik dan Indofood Kecap Manis); nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Gowell), minuman (Ichi Ocha, Club, Fruitamin Cocobit, dan Indofood Freiss); tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Taj Mahal dan La Fonte); minyak goreng dan mentega (Bimoli, Bimoli Special, Delima, Happy Soya Oil, Palmia, Palmia Butter Margarine, Palmia Cooking Margarine dan Amanda).

Hasil penelitian biaya produksi, biaya pemasaran dan laba bersih tahun 2020-2022 yaitu:

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)
INDF	2020	11.150.432.000	4.308.300.000	2.703.076.000.000
	2021	15.066.298.000	3.708.961.000	2.232.637.000.000
	2022	16.517.373.000	3.741.651.000	1.713.078.000.000

*Sumber laporan keuangan

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Bagian ini menguraikan mengenai pengelolaan data berdasarkan data yang diperoleh terdapat 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut, dari tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan tahunan perusahaan maka peneliti mengolah data:

Tabel 2.4 Hasil Uji Normalitas (Uji Awal)

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1732.992997
Most Extreme Differences	Absolute	.350
	Positive	.350
	Negative	-.295
Test Statistic		.350
Asymp. Sig. (2-tailed)		2.275 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 2.4 di atas, dapat dilihat bahwa angka signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 2,275 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	783.477	279.197		.806	.007		
	Biaya Produksi	-.659	.139	-.433	15.891	.000	.921	1.861
	Biaya Pemasaran	.487	.092	.332	.685	.001	.921	1.861

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 2.5 di atas, dapat dilihat secara keseluruhan, semua nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi dan biaya pemasaran tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	783.477	279.197	
	Biaya Produksi	-.659	.139	-.433
	Biaya Pemasaran	.487	.092	.332

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

Analisis regresi linier berganda dioperasikan demi mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel terikat dengan variabel bebas. Adapun variabel independennya yaitu: Biaya Produksi (X1), Biaya Pemasaran (X2) serta variabel dependennya ialah Laba Bersih (Y). Hasil pengolahan terdapat di tabel 2.6 berikut:

Berdasarkan perhitungan SPSS tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$\text{Laba Bersih (Y)} = 783,477 + (-0,659) X1 - 0,487X2 + e$$

Model regresi tersebut dapat dijelaskan yaitu:

1. Konstanta 783,477 artinya jika biaya produksi nilainya sama dengan nol : laba bersih akan bernilai 783,477.
2. Koefisien regresi variabel biaya produksi ialah sebesar (-0,659) artinya jika setiap penambahan biaya produksi 1%, diasumsikan variabel lainnya adalah konstan sehingga akan menaikkan (negatif) laba bersih senilai (-0,659%).
3. Koefisien regresi variabel biaya pemasaran sebesar 0,487 artinya setiap penambahan biaya pemasaran sebanyak 1%, dengan asumsinya bahwa variabel yang lainnya yaitu konstan maka akan menurunkan (negatif) laba bersih yaitu 0,487%.

Uji Hipotesis

Tabel 2.7 Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	783.477	279.197		.806	.007
	Biaya Produksi	-.659	.139	-.433	15.891	.000
	Biaya Pemasaran	.487	.092	.332	.685	.001

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

Uji t adalah melihat seberapa jauh pengaruh atau tidak variabel bebas secara individual pada variabel terikat. Berdasarkan tabel 2.7 dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel biaya produksi (X1) diperoleh nilai koefisien Beta sebesar 15.891 yang menunjukkan adanya hubungan positif serta nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $\geq 0,05$, diambil kesimpulan biaya produksi berpengaruh signifikan pada laba bersih. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) adalah diterima.

H1: Biaya produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Variabel biaya pemasaran (X2) diperoleh nilai koefisien Beta sebesar 0,685 yang memperlihatkan adanya hubungan negatif serta nilai signifikan sebesar 0,01 dimana nilai tersebut $\geq 0,05$ artinya biaya pemasaran berpengaruh tidak signifikan pada laba bersih. Maka dari demikian hipotesis kedua (H2) adalah ditolak.

H2: Biaya pemasaran tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.814	.802	771.085

a. Predictors: (Constant), Biaya Pemasaran, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 2.8 maka diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,814 (81,4%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 81,4%, sedangkan sisanya sebesar 18,6% (1 – 0,814) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

Uji F

Uji signifikan simultan (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0.05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Atau $F_{tabel} < F_{hitung}$.
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Atau $F_{tabel} > F_{hitung}$.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3409071.199	2	1704535.600	127.543	.000 ^b
	Residual	141153442.3	45	3136743.162		
	Total	144562513.5	47			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Biaya Pemasaran, Biaya Produksi

Berdasarkan tabel 2.9 diketahui besarnya nilai F hitung 127.543 dengan tingkat signifikan 0.000 dan dengan arah positif. Nilai secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.000 artinya nilai signifikan pada penelitian ini < 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut layak digunakan untuk memprediksi pengaruh biaya produksi dan pemasaran terhadap laba bersih.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan tabel 2.4 biaya produksi mempunyai nilai signifikan 0.000 yang berarti nilai ini kecil dari 0.005. Dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, nilai biaya produksi signifikan dan jika memiliki tanda negatif yang berarti memiliki arah yang berbanding terbalik dengan laba bersih. Apabila biaya produksi mengalami penurunan maka laba bersih meningkat. Konsisten dengan penelitian Ika Novianti dan Hendra Tipa (2019) mengemukakan bahwa biaya produksi tidak signifikan terhadap laba karena peningkatan biaya produksi tidak akan meningkatkan laba, melainkan akan menurunkan laba, artinya semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan maka laba perusahaan akan menurun. Pembelian bahan baku dengan harga terlalu mahal mengakibatkan peningkatan biaya produksi yang kemudian dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sebaliknya pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu murah meskipun dapat menguntungkan perusahaan akan tetapi dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang yaitu perusahaan akan kesulitan menetapkan standar pembelian dan penjualannya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nuzul Fitrasani (2018) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan negatif terhadap laba bersih. Yakni jika biaya

produksi mengalami penurunan maka laba bersih akan meingkat. Kondisi ini didukung dengan pendapat Mulyadi (2013:121), yang menyatakan bahwa jika biaya produksi mengalami kenaikan maka laba bersih mengalami penurunan ataupun sebaliknya jika biaya produksi mengalami penurunan maka laba bersih akan meningkat. Biaya produksi sebenarnya pengeluaran- pengeluaran yang tidak dapat dihindarkan, tetapi dapat diperkirakan dalam menghasilkan suatu barang. Kenaikan biaya produksi ini merupakan akibat dari fluktuasi komoditas harga bahan baku. Berbeda dengan hasil penelitian dari dengan penelitian Elvira Rosa (2019) yang mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

2. Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih

Pemasaran memiliki nilai signifikan 0.001 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemasaran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Felicia dan Gultom (2018) yang menyatakan bahwa volume pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Ketika pemasaran meningkat, maka laba bersih akan ikut meningkat, begitupun jika pemasaran menurun maka laba bersih akan ikut turun pula. hal tersebut didukung dengan pendapat Munawir (2012) yang menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi laba suatu perusahaan yaitu suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh banyaknya biaya, pendapatan dan volume pemasaran. Adapun faktor-faktor yang

mempengaruhi pemasaran menurut Basu Swastha, (2015:56) terdapat empat faktor mempengaruhi pemasaran ada empat, (1) kondisi dan kemampuan penjual, (2) kondisi pasar, (3) modal, (4) kondisi organisasi perusahaan (5) kondisi lain-lain.

Pemasaran dalam kegiatan usaha menjadi pengukur tingkat hasil yang diharapkan oleh perusahaan melalui nilai produk yang dihasilkan, melalui produk/jasa yang diterima baik oleh masyarakat maka tingkat pemasaran akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah permintaan. Sejalan dengan penelitian Sulistiawati dan Mulyana (2018) yang menyatakan bahwa penjualan merupakan pendapatan yang diperlukan untuk menutupi biaya dengan harapan mendapatkan laba, semakin tinggi tingkat pemasaran maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan, begitupun sebaliknya.

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih

Nilai signifikansi biaya produksi terhadap laba bersih adalah 0.000 dan nilai signifikansi pemasaran terhadap laba bersih adalah 0.001. Dan berdasarkan tabel uji signifikan simultam f diperoleh hasil besarnya nilai F hitung 127.543 dengan tingkat signifikan 0.000 dan dengan arah postif, nilai secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.000 artinya nilai signifikan pada penelitian ini < 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut layak digunakan untuk memprediksi pengaruh biaya produksi dan pemasaran terhadap laba bersih. Dengan demikian dapat disimpulkan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sedangkan biaya pemasaran tidak

berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ika Noviani, Hendra Tipa, 2019), menyatakan bahwa secara simultan biaya produksi (X1) berpengaruh secara signifikan dan biaya pemasaran (X2) tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam meningkatkan laba tentunya perusahaan harus meningkatkan suatu penjualan, adanya hubungan yang erat mengenai penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan baik biaya produksi maupun biaya operasi. Tingginya total biaya produksi akan berdampak pada tingkat penjualan, dimana biaya produksi yang dikeluarkan menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

Pembelian bahan baku dengan harga terlalu mahal mengakibatkan peningkatan biaya produksi yang kemudian dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sebaliknya pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu murah meskipun dapat menguntungkan perusahaan akan tetapi dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang yaitu perusahaan akan kesulitan menetapkan standar pembelian dan penjualannya. Begitupun dengan biaya pemasaran jika digunakan secara cermat akan memberikan pengaruh terhadap laba bersih yang diterima perusahaan, sebab setiap perusahaan berusaha untuk mencapai laba yang optimal dengan biaya pemasaran yang seefektif mungkin. Hal ini mengakibatkan biaya

pemasaran dalam suatu perusahaan menjadi faktor penting yang harus diperhitungkan dalam perusahaan.

Tabel 2. 10 Ringkasan dan Hasil Penelitian

No	Keterangan	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
1	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih	Biaya Produksi Bepengaruh Negatif Signifikan terhadap Laba Bersih	Biaya produksi mempunyai nilai signifikan 0.000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial biaya produksi berpengaruh H1 Diterima signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.	H1 Diterima
2	Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih	Biaya Pemasaran tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Laba Bersih	Biaya Pemasaran memiliki nilai signifikan 0.001 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, biaya pemasaran secara parsial tidak berpengaruh signifikan laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar di BEI.	H2 Ditolak

3.	Pengaruh Biaya Produksi, dan Biaya pemasaran Terhadap Laba Bersih	Biaya Produksi dan Biaya pemasaran Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Laba Bersih	<p>Nilai signifikansi biaya produksi terhadap laba bersih adalah 0.000 nilai signifikansi biaya pemasaran terhadap laba bersih adalah 0.001 dan nilai signifikansi penjualan terhadap laba bersih adalah 0.000. Dan berdasarkan tabel uji signifikan simultan F diperoleh hasil besarnya nilai F hitung 127.543 dengan tingkat signifikan 0.000 dan dengan arah positif, nilai secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.000 artinya nilai signifikan pada penelitian ini < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan biaya produksi, biaya promosi dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di BEI.</p>	H3 Diterima
----	---	---	---	-------------

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya produksi mempunyai nilai signifikansi 0.000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0.005. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima atau secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut menyatakan bahwa biaya produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman belum baik, artinya perusahaan belum bisa menggunakan biaya produksi secara efektif dan efisien. Biaya produksi yang besar mengindikasikan biaya yang dikeluarkan perusahaan terlalu besar dan dapat mengurangi laba yang didapat perusahaan.
2. Biaya pemasaran mempunyai nilai signifikansi 0.001 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0.005. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak atau secara parsial biaya pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Besarnya biaya pemasaran yang dikeluarkan mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengkomunikasikan produknya kepada masyarakat dan dapat menjangkau pasar yang telah ditargetkan sehingga berdampak pada laba perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 127.543 dengan tingkat signifikan 0.000 dan dengan arah positif, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yaitu biaya produksi dan biaya pemasaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

BEI tahun 2020- 2022 karena tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.005$. Biaya produksi dan biaya pemasaran yang dikelola bersama-sama secara optimal maka akan meningkatkan laba bersih pada perusahaann.

B. Saran

1. Bagi penulis

Dalam penelitian ini bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan penulis tentang penerapan ilmu baik secara teori maupun praktik dan mendapat informasi yang berharga mengenai biaya pemasaran dan biaya kualitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan acuan yang bermanfaat bagi pihak internal perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya memahami biaya produksi dan biaya pemasaran demi menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

3. Bagi pembaca

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi dan sebagai sumber bacaan kepada pembaca mengenai biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, M. M. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *International Journal On Economics, Finance And Sustainable Development*, 2(4), 49-56.
- Ammy, B. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 314-325.
- Ferliyanti, H. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 4(1), 52-62.
- Felicia, F., & Gultom, R. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1(1), 1-12.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 11(1), 43-54.
- Hansen, Don R & Maryanne M. Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat. Jakarta.
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32-39.
- Mulyadi. 1991. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi. 2013. *System akuntansi*. Jakarta : salemba empat
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Nurawaliah, S., Sutrisno, S., & Nurmilah, R. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. NJ Food Industries). *Jurnal Proaksi*, 7(2), 135-150.
- Nurawaliah, S., Sutrisno, S., & Nurmilah, R. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. NJ Food Industries). *Jurnal Proaksi*, 7(2), 135-150.
- Puspa, M. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Perusahaan Manufaktur* (Doctoral dissertation, STIA Manajemen dan Kepelabuhanan Barunawati Surabaya).

- Supriyono. 2014. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Simamora, Henry. 2013. Pengantar Akuntansi II. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, K., & Fatimah, N. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih: (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 201-209.
- Suharya, Y., Sutrisno, S., & Nurmilah, R. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Cv. Berkah Jaya General Supplier Snack Food. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 145-166.
- Sulistya, W. A., & SRI, R. T. A. (2013). Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Promosi, dan Kelompok Acuan Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Handphone Android (Pada Mahasiswa Manajemen FEB UNDIP Semarang) (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Sembiring, M., & Siregar, S. A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 135-140.
- Yuda, I. M. A., & Sanjaya, I. K. P. W. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 35-42.

LAMPIRAN



HASIL PENELITIAN

No	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (X1)	Biaya Pemasaran (X2)	Laba (Y)	Biaya Produksi dalam Milyar (X1)	Biaya Pemasaran dalam Milyar (X2)	Laba dalam Milyar (Y)
1	ADES	2020	80.118.000.000	5.068.000.000	135.789.000.000	80	5	135
		2021	98.316.000.000	5.490.000.000	265.758.000.000	98	5	265
		2022	148.141.000.000	5.132.000.000	364.972.000.000	148	5	364
2	ALTO	2020	112.134.962.507	5.560.878.148	10.506.939.189	112	5	10
		2021	114.346.121.020	5.339.740.628	8.932.197.718	114	5	8
		2022	100.959.005.793	5.339.740.628	16.129.026.748	100	5	16
3	BTEK	2020	128.513.461.895	2.298.000.000	509.507.890.912	128	2	509
		2021	67.722.058.322	3.041.000.000	106.522.989.327	67	3	106
		2022	40.246.411.806	9.406.000.000	133.469.253.051	40	9	133
4	BUDI	2020	15.467.000.000	7.989.200.000	69.312.000.000	15	7	69
		2021	36.366.600.000	30.940.000.000	113.965.000.000	36	30	113
		2022	61.876.700.000	39.338.000.000	93.065.000.000	61	39	93
5	CAMP	2020	426.001.425.035	57.573.007.636	44.045.828.312	426	57	44
		2021	438.114.011.751	56.495.325.243	100.066.615.090	438	56	100
		2022	477.118.325.680	61.084.817.040	121.257.336.904	477	61	121
6	CEKA	2020	3.366.106.969.214	642.991.474.000	181.813.000.000	3.366	642	181
		2021	5.084.846.113.978	679.176.082.000	187.067.000.000	5.048	679	187
		2022	5.663.260.878.709	764.746.507.000	220.705.000.000	5.663	764	220

7	CLEO	2020	551.612.727.773	39.041.706.560	132.772.234.495	551	39	132
		2021	730.499.149.973	22.400.034.191	180.711.667.020	730	22	180
		2022	925.893.168.222	30.128.500.400	195.598.848.689	925	30	195
8	COCO	2020	143.323.453.412	6.635.670.000	2.738.128.648	143	6	2
		2021	190.593.475.535	7.700.606.100	8.532.631.708	190	7	8
		2022	236.474.517.122	7.044.187.340	6.621.236.433	236	7	6
9	DLTA	2020	116.168.214.000	24.202.445.000	91.334.451.000	116	24	91
		2021	145.464.194.000	46.326.374.000	18.221.268.700	145	46	18
		2022	181.027.530.000	52.660.218.000	23.327.681.000	181	52	23
10	ENZO	2020	75.248.708.526	3.007.045.790	3.523.567.019	75	3	3
		2021	72.850.392.509	6.815.220.691	7.129.656.345	72	6	7
		2022	113.271.321.822	5.324.322.922	3.517.484.642	113	5	3
11	FOOD	2020	59.800.212.593	30.039.434.419	17.398.564.059	59	30	17
		2021	62.366.341.280	99.502.826.879	14.658.771.261	62	99	14
		2022	68.328.991.002	22.746.483.330	22.068.477.089	68	22	22
12	GOOD	2020	285.133.980.555	127.697.314.836	570.787.431.096	285	127	570
		2021	190.593.475.535	64.558.951.808	532.557.523.002	190	64	532
		2022	236.474.517.122	96.242.913.727	575.590.478.365	236	96	575
13	HOKI	2020	1.029.676.355.519	1.444.591.991	38.038.419.405	1.029	1	38
		2021	818.043.453.219	2.244.776.941	12.533.087.704	818	2	12
		2022	826.132.092.782	4.987.626.682	90.572.477.000	826	4	90
14	ICBP	2020	45.869.400.000	18.725.000.000	7.418.574.000.000	45	18	7.418
		2021	58.572.170.000	23.193.000.000	7.900.282.000.000	58	23	7.900
		2022	71.323.210.000	17.420.000.000	5.722.194.000.000	71	17	5.722

15	IKAN	2020	35.792.519.137	5.935.965.090	4.318.556.617	35	5	4
		2021	33.179.251.950	3.818.532.284	4.347.000.004	33	3	4
		2022	40.778.469.758	1.450.526.355	1.785.740.141	40	1	1
16	INDF	2020	11.150.432.000	4.308.300.000	2.703.076.000.000	11	4	2.703
		2021	15.066.298.000	3.708.961.000	2.232.637.000.000	15	3	2.232
		2022	16.517.373.000	3.741.651.000	1.713.078.000.000	16	3	1.713



HASIL OLAH DATA (Metode Kuantitatif)

1. Hasil Uji Normalitas (Uji Awal)

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1732.992997
Most Extreme Differences	Absolute	.350
	Positive	.350
	Negative	-.295
Test Statistic		.350
Asymp. Sig. (2-tailed)		2.275 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	783.477	279.197		.806	.007		
Biaya Produksi	-.659	.139	-.433	15.891	.000	.921	1.861
Biaya Pemasaran	.487	.092	.332	6.685	.001	.921	1.861

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	783.477	279.197	
	Biaya Produksi	-.659	.139	-.433
	Biaya Pemasaran	.487	.092	.332

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

4. Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	783.477	279.197		.806	.007
	Biaya Produksi	-.659	.139	-.433	15.891	.000
	Biaya Pemasaran	.487	.092	.332	.685	.001

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.814	.802	771.085

a. Predictors: (Constant), Biaya Pemasaran, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data hasil Olahan SPSS 22, 2024

LAPORAN KEUANGAN

1. ADES

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
A S E T				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	4, 29, 32	338.488	129.049	Current assets
Piutang usaha - neto	5, 29, 32	119.610	134.404	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha	32	2.159	2.252	Trade receivables - net
Persediaan	6	80.118	78.755	Non-trade receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	4.864	6.660	Inventories
				Advance payments and prepaid expenses
Total aset lancar		545.239	351.120	Total current assets
Aset tidak lancar				
Aset tetap - neto	8	351.626	405.448	Non-current assets
Aset takberwujud - neto	9	3.882	4.417	Fixed assets - net
Uang jaminan	10, 29, 32	58.041	60.969	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya		3	421	Refundable deposits
				Other non-current assets
Total aset tidak lancar		413.552	471.255	Total non-current assets
TOTAL ASET		958.791	822.375	TOTAL ASSETS

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital (Catatan / Note 18)	Tambahan Modal disetor/ Paid-in capital (Catatan / Note 19)	Revisi/penyesuaian program insuransi manfaat program (Catatan / Note 16)	Saldo laba (defisit) / Retained earnings (deficit)		Ekuitas/Neto/ Equity-Net	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2019	589.897	5.068	8.578	213.952	(335.379)	481.914	Balance as of 1 January 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	83.885	83.885	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	2.138	-	-	2.138	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	2.138	-	83.885	86.023	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	589.897	5.068	10.714	213.952	(251.494)	567.937	Balance as of 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71 - neto	-	-	-	-	(1.194)	(1.194)	Impact on the implementation of PSAK 71 - net
Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	589.897	5.068	10.714	213.952	(254.888)	566.743	Balance as of 1 January 2020 after the implementation of PSAK 71
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	135.789	135.789	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	24)	-	-	(24)	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	24)	-	135.789	135.765	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	589.897	5.068	10.990	213.952	(119.099)	700.908	Balance as of 31 December 2020

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Bangunan / Building	26.669	2.436	-	-	29.105
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	8.318	231	-	-	8.549
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	253.038	30.576	3.015	-	286.629
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	12.810	4.725	71	-	17.606
Kendaraan bermotor / Vehicles	13.578	1.260	446	-	15.284
Peralatan IT / IT Equipment	16.418	589	2	-	17.009
Aset hak-guna/ Right-of-use assets	-	3.002	-	-	3.002
Dispenser / Dispenser	15.550	334	-	-	16.884
Total	346.381	43.153	3.534	-	393.068
Cadangan penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	-	(10.058)
NILAI BUKU / BOOK VALUE	405.448				383.010

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2021	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2020	
A S E T				A S S E T S
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	380.237	4, 32, 35	338.488	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	5	-	Short-term bank placement
Piutang usaha - neto	162.895	6, 32, 35	119.610	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	2.878	35	2.159	Non-trade receivables
Persediaan	98.316	7	80.118	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.155	8	4.864	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	6.913	9	-	Prepaid tax
Total aset lancar	673.394		545.239	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - neto	503.588	10	351.626	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2.171	11	3.882	Intangible assets - net
Uang jaminan	52.157	12, 32, 35	58.041	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	72.798	13	-	Investment in debt instruments
Aset tidak lancar lain-lain	-	-	3	Other non-current asset
Total aset tidak lancar	630.714		413.552	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.304.108		958.791	TOTAL ASSETS

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.261.945	891.790	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada/untuk:			Cash payments to/for:
Pemasok	(608.528)	(374.135)	Suppliers
Karyawan	(109.734)	(97.413)	Employees
Beban operasional lainnya	(155.521)	(58.155)	Other operational expenses
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	388.162	362.087	Cash generated from operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(82.053)	(57.864)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(421)	(747)	Payments of interest
Penerimaan bunga	12.192	10.355	Receipts of interest
Pengeluaran kas lain-lain	(5.132)	(5.490)	Other cash payments
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	312.748	308.341	Net cash provided by operating activities
	2021		
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total / Total
Penjualan neto	475.319	459.756	935.075
Beban pokok penjualan	(258.230)	(177.277)	(435.507)
Laba bruto			499.568
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(175.105)	(175.105)
Penghasilan lain-lain - neto		3.757	3.757
Penghasilan keuangan		10.354	10.354
Beban keuangan		(747)	(747)
Beban pajak penghasilan		(72.070)	(72.070)
Laba tahun berjalan			265.758
Informasi lain:			
Perolehan aset tetap		190.697	190.697
Beban penyusutan		38.510	38.510

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2021	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	377.722	2f,4,32,35	380.237	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	2g,5,35	10.000	Short-term bank placement
Piutang usaha - neto	188.937	2i,6,32,35	162.895	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	2.474	35	2.878	Non-trade receivables
Persediaan	148.141	2j,7	98.316	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	85.873	2k,8	12.155	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.172	2k,2u,9	6.913	Prepaid tax
Total Aset Lancar	815.319		673.394	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	708.363	2l,10	503.588	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	944	2m,11	2.171	Intangible assets - net
Uang jaminan	48.215	2o,12,32,35	52.157	Refundable deposits
Investasi pada instrument utang	72.741	13,35	72.798	Investment in debt instruments
Total Aset Tidak Lancar	830.263		630.714	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.645.582		1.304.108	TOTAL ASSETS

	Modal saham/ Share capital (Catatan / Note 20)	Tambahan modal dibesor/ Additional capital (Catatan / Note 21)	Kurungan pengukuran kembali program imbalan pensi/ Cash in reimbursement of defined benefit program (Catatan / Note 18)	Saldo laba / Retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas-Neto/ Equity-Net	
Saldo per 1 Januari 2021	589.897	5.068	10.690	213.952	(119.099)	706.508	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	265.758	265.758	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.551	-	-	3.551	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	3.551	-	265.758	269.309	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	589.897	5.068	14.241	213.952	146.659	969.817	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	364.972	364.972	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	47	-	-	47	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	47	-	364.972	365.019	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	589.897	5.068	14.288	213.952	511.631	1.334.836	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

2. ALTO

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34	24.388.817.920	2.979.885.392	Cash and banks
Piutang usaha: Pihak ketiga	2,5,34	37.214.828.446	44.383.593.237	Trade receivables: Third parties
Pihak berelasi	33	72.183.008	149.200.009	Related parties
Piutang non-usaha: Pihak ketiga	2,6,34	136.093.458	2.712.551.609	Non-trade receivables: Third parties
Persediaan	2,7	112.134.962.507	115.601.575.304	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,8	15.999.601.006	7.902.700.200	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	2,14a	2.792.385.900	3.089.362.828	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		192.738.872.245	176.818.868.579	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2,9	8.597.123.661	8.850.574.661	Advance for purchases
Aset tetap - neto	2,10	874.144.213.406	885.151.767.583	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2,14a	24.827.066.715	27.285.933.657	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,11,34	5.567.139.228	5.419.942.684	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		913.135.543.011	926.631.218.585	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.105.874.415.256	1.103.450.087.164	TOTAL ASSETS

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Persediaan bahan baku		
Saldo awal	73.913.108.695	79.632.769.984
Pembelian	176.054.248.503	182.455.532.627
Saldo akhir (Catatan 7)	(73.719.289.261)	(73.913.108.695)
Subtotal	177.148.068.027	188.175.193.916
Beban produksi tidak langsung:		
Gaji dan tunjangan	43.827.940.385	46.256.906.150
Penyusutan (Catatan 10)	18.934.643.351	25.095.341.065
Telepon, air, internet dan listrik	0.303.022.036	11.330.480.253
Transportasi / Distribusi	6.982.265.484	6.881.757.185
Retribusi air	4.715.452.170	4.710.762.671
Koamanan dan kebersihan	4.152.378.494	1.816.756.876
Perawatan dan perbaikan	3.505.410.310	3.276.641.589
Fabrik umum	3.283.427.690	3.454.751.753
Operasional pabrik	1.995.782.191	3.123.584.236
Laboratorium	1.052.735.058	2.441.484.567
Jamsostek	1.584.730.077	1.377.214.605
Maklon	637.066.380	755.967.466
Alat tulis kantor	587.545.553	711.650.160
Asuransi	412.235.556	610.132.947
Representasi dan sumbangan	353.759.039	193.034.001
Lain-lain	880.189.661	1.080.214.029
Sub-total	280.262.651.462	301.891.883.069
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	39.578.883.664	39.727.145.180
Saldo akhir (Catatan 7)	(35.720.532.355)	(39.578.883.664)
Total	284.121.002.771	302.040.144.585

	31 Desember/ December 31, 2019
Raw material balance	
Beginning balance	79.632.769.984
Purchases	182.455.532.627
Ending balance (Note 7)	(73.913.108.695)
Subtotal	188.175.193.916
Indirect production cost:	
Salary and allowance	46.256.906.150
Depreciation (Note 10)	25.095.341.065
Water, electricity and telephone	11.330.480.253
Transportation and distribution	6.881.757.185
Water levies	4.710.762.671
Security and hygiene	1.816.756.876
Repair and maintenance	3.276.641.589
General factory	3.454.751.753
Plant operating	3.123.584.236
Laboratory	2.441.484.567
Jamsostek	1.377.214.605
Makloon	755.967.466
Office supplies	711.650.160
Insurance	610.132.947
Representation and donation	193.034.001
Others	1.080.214.029
Sub-total	301.891.883.069
Finished goods	
Beginning balance	39.727.145.180
Ending balance (Note 7)	(39.578.883.664)
Total	302.040.144.585

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31,		
	2020	2019	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(10.480.232.395)	(7.361.733.188)	Owners of parent entity
Keperentingan non-pengendali	(26.706.794)	(21.556.051)	Non-controlling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(10.506.939.189)	(7.383.289.239)	NET LOSS FOR THE YEAR
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(7.827.103.872)	(6.379.173.111)	Owners of parent entity
Keperentingan non-pengendali	24 (20.339.402)	(16.980.820)	Non-controlling interest
RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	(7.847.443.274)	(6.396.153.931)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	2,32 (4,78)	(3,36)	LOSS PER SHARE

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34	15.903.784.073	24.388.817.920		Cash and in bank
Piutang usaha:	2,5,34				Trade receivables:
Pihak ketiga		35.755.230.237	37.214.828.446		Third parties
Pihak berelasi	33	132.968.024	72.183.008		Related parties
Piutang non-usaha:	2,6,34				Non-trade receivables:
Pihak ketiga		116.748.036	136.093.458		Third parties
Pihak berelasi	33	3.140.600.324	-		Related parties
Persediaan - neto	2,7	114.346.121.020	112.134.962.507		Inventories - net
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,8	17.527.075.759	15.999.601.006		Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	2,14a	2.586.683.993	2.792.385.900		Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		189.509.211.466	192.738.872.245		TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2,9	-	8.597.123.661		Advance for purchases
Aset tetap - neto	2,10	871.177.959.259	874.144.213.406		Fixed assets - net
Aset lainnya	2,11,34	5.339.740.628	5.567.139.228		Other assets
Aset pajak tangguhan	2,14e	23.182.054.022	24.827.066.716		Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		899.699.753.909	913.135.543.011		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.089.208.965.375	1.105.874.415.256		TOTAL ASSETS

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk		(8.899.454.736)	(10.480.232.395)	Owners of parent entity
Keperentingan non-pengendali		(32.742.982)	(26.706.794)	Non-controlling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(8.932.197.718)	(10.506.939.189)	NET LOSS FOR THE YEAR
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk		(9.011.924.370)	(7.827.103.872)	Owners of parent entity
Keperentingan non-pengendali	24	(35.494.886)	(20.339.402)	Non-controlling interest
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(9.047.419.256)	(7.847.443.274)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	2,32	(4,06)	(4,78)	LOSS PER SHARE

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,31,32	1.373.763.715	15.903.784.073	Cash on hand and in bank
Piutang usaha:	2,5,31			Trade receivables:
Pihak ketiga		30.252.998.213	35.755.230.237	Third parties
Pihak berelasi	30	51.628.823	132.968.024	Related parties
Piutang non-usaha:	2,6,31			Non-trade receivables:
Pihak ketiga		110.136.158	116.748.036	Third parties
Pihak berelasi	30	3.702.303.726	3.140.600.324	Related parties
Persediaan - neto	2,7	100.959.005.793	114.346.121.020	Inventories - net
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,8	16.176.557.713	17.527.075.759	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	2,13a	-	2.586.683.993	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		152.626.394.141	189.509.211.466	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,9	851.900.053.043	871.177.959.259	Fixed assets - net
Aset lainnya	2,10,34	5.339.740.628	5.339.740.628	Other assets
Aset pajak tangguhan	2,13e	13.457.121.123	23.182.054.022	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		870.696.914.794	899.699.753.909	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.023.323.308.935	1.089.208.965.375	TOTAL ASSETS

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk		(16.052.018.788)	(8.899.454.736)	Owners of parent entity
Keperentingan non-pengendali		(77.007.960)	(32.742.982)	Non-controlling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(16.129.026.748)	(8.932.197.718)	NET LOSS FOR THE YEAR
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk		(14.845.226.152)	(9.011.924.370)	Owners of parent entity
Keperentingan non-pengendali	24	(74.274.599)	(35.494.886)	Non-controlling interest
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(14.919.500.751)	(9.047.419.256)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	2,29	(7,32)	(4,06)	LOSS PER SHARE

3. BTEK

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.d,3.k,5,33,34.	5.318.658.600	3.941.140.398	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.o,6,33,34.	19.653.382.839	65.179.205	Third parties
Piutang lain-lain				Others receivable
Pihak berelasi	3.f,3.o,7,32,33,34.	5.713.058.687	5.669.406.015	Related parties
Persediaan	3.g,8.	67.722.058.322	128.513.461.895	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.e,9.	10.907.477.558	26.691.523.667	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.l,16.a.	5.433.690.240	3.818.220.825	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		114.748.326.246	168.698.932.005	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3.h,11.	1.645.939.844.857	1.672.298.365.101	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	3.h,12.	970.732.253	1.204.567.000	Intangible assets - net
Aset dalam proses	3.h,10.	160.231.525.374	158.389.854.805	Asset on progress
Goodwill	3.h,14.	1.084.306.126.101	1.084.306.126.101	Goodwill
Aset lain-lain	15.	1.166.847.255.223	1.138.830.125.615	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.059.295.483.908	4.055.029.838.622	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.173.043.810.054	4.223.727.970.627	TOTAL ASSETS

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.c,3.k,3.o,5,33,34.	3.941.140.398	6.892.629.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.o,6,33,34.	65.179.205	144.495.817.850	Third parties
Piutang lain-lain				Others receivable
Pihak berelasi	3.e,3.o,7,32,33,34.	5.669.406.015	91.090.312	Related parties
Persediaan	3.f,8.	128.513.461.895	652.044.466.558	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.g,9.	26.691.523.667	107.804.397.629	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.l,16.a.	3.818.220.825	3.641.425.946	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		166.098.932.005	914.969.847.759	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3.g,11.	1.672.298.365.100	1.697.943.510.168	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	3.h,12.	1.204.567.000	-	Intangible assets - net
Aset dalam proses	10.	158.389.854.805	158.099.071.575	Asset on progress
Goodwill	3.h,14.	1.084.306.126.101	1.084.306.126.101	Goodwill
Aset lain-lain	15.	1.138.830.125.615	1.121.929.574.639	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.055.029.038.621	4.060.278.282.583	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.223.727.970.626	4.975.248.130.342	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	3.j,26.	1.013.029.439.944	697.914.215.244	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j,27.	(1.364.881.167.697)	(675.755.697.970)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		(351.851.727.753)	22.158.520.274	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	3.j,28.	(27.512.156.615)	(25.079.893.777)	Operating expenses
LABA (RUGI) OPERASI		(379.363.884.568)	(2.921.373.503)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	3.j,29.	(89.111.131.550)	(97.507.687.636)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya	3.j,30.	(155.953.210.776)	(13.215.338.582)	Other income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(624.428.226.904)	(113.644.399.721)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	3.l,16.c.	-	(217.279.476)	Current
Tangguhan	3.l,16.d.	114.920.335.992	30.017.878.603	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(509.507.890.912)	(83.843.800.594)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3.m,23.	(236.661.232)	1.088.245.372	Remeasurement of employees' benefit
Pajak terkait		52.065.471	(264.062.012)	Related income tax
Translasi penjabaran mata uang asing		29.448.205.550	(34.893.131.167)	Translation of foreign currency
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(480.244.281.123)	(117.912.748.401)	TOTAL INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(509.507.890.912)	(83.843.800.594)	Owners of the parent
Keperingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(509.507.890.912)	(83.843.800.594)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(480.244.281.123)	(117.912.748.401)	Owners of the parent
Keperingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(480.244.281.123)	(117.912.748.401)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	31.	(11,01)	(1,81)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Energi Gas Gas Consumption	MMBTU	45.398	63.449	66.982
Energi Listrik (PLN) Electricity Consumption	KWH	11.263.860	12.141.480	11.907.370
Air Water Consumption	M3	30.855	35.468	33.479
Pengeluaran limbah Waste	MT	9.406	3.041	2.298

Kinerja lingkungan Perseroan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut: *The Company's environmental performance for the last 3 (three) years are as follows:*

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Energi Gas Gas Consumption	MMBTU	63.449	66.982	42.264
Energi Listrik (PLN) Electricity Consumption	KWH	12.141.480	11.907.370	9.499.980
Air Water Consumption	M3	35.468	33.479	22.439
Pengeluaran limbah Waste	MT	3.041	2.298	1.482

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Komponen Ekuitas (Lain) Other Equity Component					Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Terminasi/ pelepasan mata uang asing/ Translation of foreign currency	Surplus revaluasi bersih/ Revaluation surplus - net	Cadangan modal lainnya/ Other capital/reserve		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	578.468.704.700	1.214.302.533.845	3.450.295.750	440.074.181.558	(42.234.830.452)	(51.453.964.424)	2.142.615.920.577
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(509.507.890.912)	(509.507.890.912)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	(8.987.439.398)	-	8.987.439.398	-
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(236.661.232)	-	(236.661.232)
Pajak terkait	-	-	-	-	52.065.471	-	52.065.471
Penghasilan komprehensif lain	-	-	29.448.205.550	-	-	-	29.448.205.550
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	578.468.704.700	1.214.302.533.845	32.917.501.300	431.086.742.160	(42.419.426.213)	(551.974.415.938)	1.662.371.639.854
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(106.511.599.327)	(106.511.599.327)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	(8.800.191.247)	-	8.800.191.247	-
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	728.003.788	-	728.003.788
Pajak terkait	-	-	-	-	(160.160.833)	-	(160.160.833)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	5.112.433.615	-	-	-	5.112.433.615
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	578.468.704.700	1.214.302.533.845	33.019.934.915	422.286.509.913	(41.851.563.258)	(649.653.816.919)	1.361.589.927.097

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3.d., 3.l., 5., 33., 34.	8.927.746.076	5.318.658.600
Piutang usaha			
Pihak ketiga	3.o., 6., 33., 34.	7.790.460.984	19.653.382.839
Pihak lain-lain			
Pihak berelasi	3.f., 3.o., 7., 32., 33., 34.	5.443.992.562	5.713.058.687
Persediaan	3.g., 8.	40.246.411.806	67.722.058.322
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.o., 9.	11.303.529.583	10.907.477.558
Pajak dibayar di muka	3.m., 16.a.	2.059.084.826	5.433.690.240
Jumlah Aset Lancar		75.771.225.837	114.748.326.246
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	3.h., 11.	1.773.266.561.901	1.645.939.844.857
Aset tidak berwujud - bersih	3.i., 12.	838.485.897	970.732.253
Aset dalam proses	3.h., 10.	198.711.585.697	160.231.525.374
Goodwill	3.j., 14.	1.084.306.126.101	1.084.306.126.101
Aset lain-lain	15.	1.011.145.818.427	1.166.847.255.223
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.066.268.578.024	4.058.295.483.808
JUMLAH ASET		4.142.039.803.861	4.173.043.810.054
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
Third parties			
Others receivable			
Related parties			
inventories			
Advances and prepaid expenses			
Prepaid taxes			
Total Current Assets		75.771.225.837	114.748.326.246
NON-CURRENT ASSETS			
Fixed assets - net			
Intangible assets - net			
Asset on progress			
Goodwill			
Other assets			
Total Non-Current Assets		4.066.268.578.024	4.058.295.483.808
TOTAL ASSETS		4.142.039.803.861	4.173.043.810.054

	2021	2020	
Biaya jasa kini	3.077	3.679	Current service costs
Biaya bunga	4.295	4.494	Interest cost
Biaya jasa lalu	(14.351)	(3.579)	Past service cost
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 24)	(6.979)	4.594	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.002)	3.863	Actuarial losses (gains) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	(7.981)	8.457	Total

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	113.965	69.312	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(36.715)	(21.488)	Profit before tax of subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>77.250</u>	<u>47.824</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(6.107)	3.889	Defined-benefit post-employment expense - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	619	1.482	Provision for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.175	(36.360)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah - bersih	<u>(313)</u>	<u>(30.989)</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan representasi	2.283	2.183	Representation and entertainment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.608)	(1.116)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan yang tidak dapat dikurangkan	(4.068)	(478)	Non-deductible income
Jumlah - bersih	<u>(3.393)</u>	<u>589</u>	Net
Laba kena pajak	<u>73.544</u>	<u>17.424</u>	Taxable income

DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021						
	Tepung Tapioka/ Starch	Sweeteners/ Siwakomers	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya/ Citric Acid and Other Chemical Product	Kardus Plastik/ Plastic Packaging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi Komprehensif							Statement of Comprehensive Income
Pendapatan usaha	2.561.778	1.142.093	32.071	133.608	(485.365)	3.374.752	Revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor	310.995	98.497	7.376	25.335	-	442.203	Segment gross profit
Beban penjualan	(64.059)	(25.137)	(1.497)	(5.141)	-	(95.834)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(89.144)	(25.485)	(2.535)	(6.490)	-	(123.654)	General and administrative expenses
Beban bunga, bagi hasil dan keuangan lainnya	(76.755)	(20.719)	(970)	(6.503)	-	(115.066)	Interest, profit sharing and other financial charges
Pendapatan lain-lain - bersih	3.058	4.895	129	(787)	-	7.295	Other income - net
Laba sebelum pajak	84.105	22.961	2.485	4.414	-	113.965	Profit before tax
Jumlah beban pajak	(13.266)	(7.536)	(234)	(604)	-	(22.240)	Total tax expense
Laba tahun berjalan	<u>70.839</u>	<u>15.023</u>	<u>2.251</u>	<u>3.610</u>	<u>-</u>	<u>91.723</u>	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan							Statement of Financial Position
Aset Segmen	2.080.320	650.200	24.055	223.245	-	2.986.820	Segment Assets
Liabilitas Segmen	585.135	707.649	070	65.080	-	1.362.334	Segment Liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Pengeluaran modal	112.019	40.204	-	6.083	-	158.306	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	151.342	29.959	3.470	0.599	-	184.370	Depreciation of property, plant and equipment

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2022 and December 31, 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas	61.831	4	60.029	Cash
Deposito berjangka	4.202	5	3.420	Time deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.604 dan Rp 2.574 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,604 and Rp 2,574 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Pihak berelasi	700.920		712.360	Related party
Pihak ketiga	129.660		139.622	Third parties
Persediaan	571.904	7	363.666	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9.265	8	6.398	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15.887	9	34.782	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.493.669		1.320.277	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.492.145 dan Rp 1.341.623 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	1.566.525	10	1.663.014	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,492,145 and Rp 1,341,623 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Aset lain-lain	8.229	11	9.927	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.574.754		1.672.941	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.068.423		2.993.218	Total Assets

5. CAMP

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Pemakaian bahan baku	317.540.672.857	321.815.996.453	Raw material used
Upah langsung	19.997.663.365	17.084.764.368	Direct labor
Beban pabrikasi	81.676.173.008	83.257.201.479	Factory expenses
Beban penyusutan	6.786.915.805	3.988.033.657	Depreciation expenses
Jumlah Biaya Produksi	426.001.425.035	426.145.995.957	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Persediaan awal	10.049.446.274	9.831.741.117	Beginning inventory
Persediaan akhir	(10.582.194.554)	(10.049.446.274)	Ending inventory
Beban Pokok Produksi	425.468.676.755	425.928.290.800	Cost of Goods Manufacturing
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	86.766.601.507	87.256.191.710	Beginning inventory
Persediaan akhir	(72.579.563.434)	(86.766.601.507)	Ending inventory
Beban Pokok Penjualan	439.655.714.828	426.417.881.003	Cost of Goods Sold
	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Beban penjualan			Selling expenses
Promosi	57.573.007.636	52.204.547.175	Promotion
Angkutan	42.775.363.317	44.917.587.197	Transportation
Sarana pemasaran	24.914.775.436	19.636.538.880	Marketing
Advertensi	23.394.437.328	57.508.052.513	Advertence
Bad stock	17.266.275.168	17.404.687.398	Bad stock
Bahan bakar	7.436.516.391	7.149.095.224	Fuel
Supply kebutuhan pemasaran	7.257.203.933	16.309.773.549	Supply marketing need
Perjalanan dinas	3.472.367.936	5.442.806.156	Travelling expenses
Parkir dan tol	1.042.615.138	1.168.426.545	Parking and toll
Pemeliharaan	875.092.523	1.717.549.312	Maintenance
Dry ice	601.735.376	425.511.528	Dry ice
Pengepakan	17.713.250	12.170.509	Packing
Jumlah	186.627.103.432	223.896.745.986	Total

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	02n, 24	956.634.474.111	1.028.952.947.818	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 25	(439.655.714.828)	(426.417.881.003)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		516.978.759.283	602.535.066.815	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(186.627.103.432)	(223.896.745.986)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	26	(282.574.403.816)	(289.339.532.124)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	27	9.069.276.052	3.867.843.466	Other income
Beban lain-lain	27	(8.086.743.340)	(2.264.715.630)	Other expenses
Jumlah		(468.218.974.536)	(511.633.150.274)	Total
Laba dari Usaha		48.759.784.747	90.901.916.541	Operating Income
Pendapatan keuangan	28	8.595.046.948	9.250.525.703	Financial income
Beban keuangan	28	(538.471.297)	(616.969.112)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		56.816.360.398	99.535.473.132	Profit Before Income Tax
Beban pajak	02q, 18a	(12.770.532.085)	(22.776.643.675)	Tax expense
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		44.045.828.312	76.758.829.457	NET PROFIT AFTER TAX

	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated (un audited)	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated (un audited)	Jumlah Total	
Saldo per 1 Januari 2019	-	96.683.674.317	96.683.674.317	Balances as of 1 January 2019
Pembagian dividen	(25.011.250.011)	(25.011.250.011)	(25.011.250.011)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	76.758.829.457	76.758.829.457	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2019	-	148.431.253.763	148.431.253.763	Balances as of 31 December 2019
Penerapan PSAK 71	(18.403.494.222)	(18.403.494.222)	(18.403.494.222)	Implementation PSAK 71
Laba tahun berjalan	-	44.045.828.312	44.045.828.312	Profit for the current year
Saldo 31 Desember 2020	-	174.073.587.853	174.073.587.853	Balance at December 31, 2020

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
Pemakaian bahan baku	324.429.408.352	317.540.672.857	Raw material used
Upah langsung	18.583.721.406	19.997.663.365	Direct labor
Beban pabrikasi	87.640.205.211	81.676.173.008	Factory expenses
Beban penyusutan	7.460.676.782	6.786.915.805	Depreciation expenses
Jumlah Biaya Produksi	438.114.011.751	426.001.425.035	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Persediaan awal	10.582.194.554	10.049.446.274	Beginning inventory
Persediaan akhir	(5.967.893.998)	(10.582.194.554)	Ending inventory
Beban Pokok Produksi	442.728.312.307	425.468.676.755	Cost of Goods Manufacturing
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	72.579.563.434	86.766.601.507	Beginning inventory
Persediaan akhir	(51.269.381.242)	(72.579.563.434)	Ending inventory
Beban Pokok Penjualan	464.038.494.499	439.655.714.828	Cost of Goods Sold

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Beban penjualan			Selling expenses
Promosi	61.084.817.040	56.495.325.243	Promotion
Angkutan	49.224.367.598	42.681.805.859	Transportation
Sarana pemasaran	30.210.207.929	27.422.350.409	Marketing
Advertensi	34.050.165.688	29.211.179.517	Advertence
Bad stock	10.868.055.158	11.782.233.923	Bad stock
Bahan bakar	7.746.343.146	7.193.254.942	Fuel
Supply kebutuhan pemasaran	7.733.664.479	3.455.325.400	Supply marketing need
Perjalanan dinas	3.009.726.876	2.402.584.807	Travelling expenses
Parkir dan tol	997.433.964	970.311.930	Parking and toll
Pemeliharaan	1.307.870.166	2.088.803.412	Maintenance
Dry Ice	649.861.930	451.215.373	Dry ice
Pengepakan	47.165.841	40.598.600	Packing
Jumlah	206.929.679.815	184.194.989.415	Total

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
Beban penjualan			Selling expenses
Promosi	56.495.325.243	57.573.007.636	Promotion
Angkutan	42.681.805.859	42.775.363.317	Transportation
Sarana pemasaran	27.422.350.409	24.914.775.436	Marketing
Advertensi	29.211.179.517	23.394.437.328	Advertence
Bad stock	11.782.233.923	17.266.275.168	Bad stock
Bahan bakar	7.193.254.942	7.436.516.391	Fuel
Supply kebutuhan pemasaran	3.455.325.400	7.257.203.933	Supply marketing need
Perjalanan dinas	2.402.584.807	3.472.367.936	Travelling expenses
Parkir dan tol	970.311.930	1.042.615.138	Parking and toll
Pemeliharaan	2.088.803.412	875.092.523	Maintenance
Dry Ice	451.215.373	601.735.376	Dry ice
Pengepakan	40.598.600	17.713.250	Packing
Jumlah	184.194.989.415	186.627.103.432	Total

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	02n, 26	1.019.133.657.275	956.634.474.111	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 27	(464.038.494.499)	(439.655.714.828)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>555.095.162.776</u>	<u>516.978.759.283</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(184.194.989.415)	(186.627.103.432)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	28	(255.451.833.251)	(282.574.403.816)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	29	5.461.196.269	9.212.210.615	Other income
Beban lain-lain	29	(2.460.301.480)	(8.229.677.903)	Other expenses
Jumlah		<u>(436.645.927.877)</u>	<u>(468.218.974.536)</u>	Total
Laba dari Usaha		<u>118.449.234.899</u>	<u>48.759.784.747</u>	Operating Income
Pendapatan keuangan	30	8.248.926.236	8.595.046.948	Financial income
Beban keuangan	30	(541.219.305)	(538.471.297)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>126.156.941.830</u>	<u>56.816.360.398</u>	Profit Before Income Tax
Beban pajak	02q, 18a	(26.090.326.740)	(12.770.532.085)	Tax expenses
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>100.066.615.090</u>	<u>44.045.828.312</u>	NET PROFIT AFTER TAX

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Pemakaian bahan baku	353.478.278.391	324.429.408.352	Raw material used
Upah langsung	21.708.047.463	18.503.721.406	Direct labor
Beban pabrikasi	93.929.048.973	87.640.205.211	Factory expenses
Beban penyusutan	8.002.950.853	7.460.676.782	Depreciation expenses
Jumlah Biaya Produksi	<u>477.118.325.680</u>	<u>438.114.011.751</u>	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Persediaan awal	5.967.893.998	10.582.194.554	Beginning inventory
Persediaan akhir	(2.536.598.110)	(5.967.893.998)	Ending inventory
Beban Pokok Produksi	<u>460.550.621.568</u>	<u>442.728.312.307</u>	Cost of Goods Manufacturing
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	51.269.381.242	72.579.563.434	Beginning inventory
Persediaan akhir	(31.490.838.522)	(51.269.381.242)	Ending inventory
Beban Pokok Penjualan	<u>500.329.164.288</u>	<u>464.038.494.499</u>	Cost of Goods Sold

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	02n, 27	1.129.360.552.136	1.019.133.657.275	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 28	(500.329.164.288)	(464.038.494.499)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>629.031.387.848</u>	<u>555.095.162.776</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(206.929.679.816)	(184.194.989.415)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	29	(272.111.543.719)	(256.100.334.251)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	30	4.067.958.774	5.099.687.269	Other income
Beban lain-lain	30	(6.851.877.699)	(2.460.301.480)	Other expenses
Jumlah		<u>(481.825.142.458)</u>	<u>(437.655.937.877)</u>	Total
Laba dari Usaha		<u>147.206.245.389</u>	<u>117.439.224.899</u>	Operating Income
Pendapatan keuangan	31	7.136.532.978	8.248.926.236	Financial income
Beban keuangan	31	(428.464.583)	(541.219.305)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>153.914.313.784</u>	<u>125.146.931.830</u>	Profit Before Income Tax
Beban pajak	02q, 18a	(32.656.976.880)	(25.868.124.540)	Tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>121.257.336.904</u>	<u>99.278.807.290</u>	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

6. CEKA

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31

	2020	2019	
Pembelian komoditas	3.220.220.451.295	2.525.133.925.717	Purchase of commodities
Beban produksi tidak langsung	114.951.125.873	126.460.435.056	Factory overhead
Beban penyusutan (Catatan 11)	19.723.732.144	19.037.531.659	Depreciation expenses (Note 11)
Beban tenaga kerja langsung	11.211.659.902	13.774.972.939	Direct labor or expense
Jumlah biaya produksi	3.366.106.969.214	2.684.406.865.371	Total manufacturing costs
Persediaan awal tahun	237.228.422.830	308.396.396.450	Inventories at beginning of the year
Dikurangi:			Less:
Persediaan akhir tahun	(304.178.053.065)	(237.228.422.830)	Inventories at end of year
Beban pokok penjualan	3.299.157.338.979	2.755.574.838.991	Cost of goods sold

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2020	2019	
Pendapatan usaha lain-lain			Other operating income
Penjualan barang bekas	824.768.978	862.233.451	Sales of scraps
Penjualan suku cadang	111.683.471	226.305.225	Sales of spare parts
Lain-lain	2.643.583.221	2.235.991.314	Others
Sub total	3.580.035.670	3.324.529.990	Sub total
Beban usaha lain-lain			Other operating expenses
Penalti dan bunga pajak	(642.983.935)	(225.690.501)	Tax penalties and related interest
Lain-lain	(7.539)	(29.509.005)	Others
Sub total	(642.991.474)	(255.199.506)	Sub total
Pendapatan usaha lain-lain - neto	(2.937.044.196)	3.069.330.484	Other operating income - net

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah in Millions of Rupiah			
Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income	2020	2019	2018
Pendapatan Revenues	3.634.297	3.120.937	3.629.328
Laba Bruto Gross Profit (Loss)	333.140	365.362	274.351
Laba Operasional Operating Profit (Loss)	207.543	274.640	136.840
Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortasi Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	232.021	298.123	161.110
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Earning or Loss in Corresponding Period	181.813	215.459	92.650
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	188.920	214.147	100.378
Laba per Saham (Dasar) Earning per Share (Basic)	306	362	156

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2022	2021	
Pembelian komoditas	5.531.409.347.729	4.937.974.541.942	Purchase of commodities
Beban produksi tidak langsung	99.577.272.721	116.234.232.657	Factory overhead
Beban penyusutan (Catatan 11)	21.255.485.150	19.855.666.241	Depreciation expenses (Note 11)
Beban tenaga kerja langsung	11.018.773.109	10.781.673.138	Direct labor expense
Jumlah biaya produksi	5.663.260.878.709	5.084.846.113.978	Total manufacturing costs
Persediaan awal tahun	397.322.032.019	304.178.053.065	Inventories at beginning of the year
Biaya perolehan	-	-	Cost
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(5.670.575.004)	-	Recovery of allowance for declining in value of inventories
Dikurangi:			Less:
Persediaan akhir tahun	(332.758.600.552)	(397.322.032.019)	Inventories at end of year
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	5.670.575.004	Provision for declining value of inventory
Beban pokok penjualan	5.722.153.735.172	4.997.372.710.028	Cost of goods sold

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2022	2021	
Pendapatan operasi lain-lain			Other operating income
Penalti dan bunga pajak	4.836.080.090	11.479.991.243	Tax penalties and related interest
Penjualan suku cadang	46.968.952	46.176.522	Sales of spare parts
Penjualan barang bekas	-	245.814.980	Sales of scraps
Lain-lain	6.165.926.828	6.222.306.862	Others
Sub total	11.048.975.870	17.994.289.607	Sub total
Beban operasi lain-lain			Other operating expenses
Penyusutan (Catatan 11)	(764.733.535)	(122.061.251)	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	(12.972)	(557.114.831)	Others
Sub total	(764.746.507)	(679.176.082)	Sub total
Pendapatan usaha lain-lain - neto	10.284.229.363	17.315.113.525	Other operating income - net

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31,**

	2022	2021	
Pembelian komoditas	5.531.409.347.729	4.937.974.541.942	Purchase of commodities
Beban produksi tidak langsung	99.577.272.721	116.234.232.657	Factory overhead
Beban penyusutan (Catatan 11)	21.255.485.150	19.855.666.241	Depreciation expenses (Note 11)
Beban tenaga kerja langsung	11.018.773.109	10.781.673.138	Direct labor expense
Jumlah biaya produksi	5.663.260.878.709	5.084.846.113.978	Total manufacturing costs
Persediaan awal tahun			Inventories at beginning of the year
Biaya perolehan	397.322.032.019	304.178.053.065	Cost
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(5.670.575.004)	-	Recovery of allowance for declining in value of inventories
Dikurangi:			Less:
Persediaan akhir tahun	(332.758.600.552)	(397.322.032.019)	Inventories at end of year
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	5.670.575.004	Provision for declining value of inventory
Beban pokok penjualan	5.722.153.735.172	4.997.372.710.028	Cost of goods sold

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31,**

	2022	2021	
Pendapatan operasi lain-lain			Other operating income
Penalti dan bunga pajak	4.836.080.090	11.479.991.243	Tax penalties and related interest
Penjualan suku cadang	46.968.952	46.176.522	Sales of spare parts
Penjualan barang bekas		245.814.980	Sales of scraps
Lain-lain	6.165.926.828	6.222.306.862	Others
Sub total	11.048.975.870	17.994.289.607	Sub total
Beban operasi lain-lain			Other operating expenses
Penyusutan (Catatan 11)	(764.733.535)	(122.061.251)	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	(12.972)	(557.114.831)	Others
Sub total	(764.746.507)	(679.176.082)	Sub total
Pendapatan usaha lain-lain - neto	10.284.229.363	17.315.113.525	Other operating income - net

Tabel Ikhtisar Laba (Rugi)
Profit (Loss) Highlights Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Penjualan Neto	Net Sales	14,63%	6.143.759	5.359.441	3.634.297
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	14,50%	(5.722.154)	(4.997.373)	(3.299.157)
Labanya Bruto	Gross Profit	16,44%	421.606	362.068	335.140
Beban Usaha	Operating Expense	3,32%	(139.381)	(134.904)	(127.597)
Labanya Usaha	Operating Profit	24,24%	282.224	227.164	207.543
(Beban) Penghasilan Lain - Lain	Other (Expense) Income	-89,91%	925	9.171	25.322
Labanya Tahun Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Badan	Profit Before Corporate Income Tax Expense	19,81%	283.149	236.335	232.865
Beban Pajak Penghasilan Badan	Corporate Income Tax Expense	26,75%	(62.445)	(49.268)	(51.052)
Labanya Tahun Berjalan	Profit for The Year	17,98%	220.705	187.067	181.813
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya	Other comprehensive income (loss)	234,97%	1.235	(915)	7.108
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	19,22%	221.939	186.152	188.920
Labanya per Saham Dasar (Rupiah penuh) Labanya Tahun Berjalan	Basic Profit for The Share; Profit for The Year	18,15%	371	314	306

Tabel Ikhtisar Laba (Rugi)
Profit (Loss) Summary Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

Keterangan	Description	%Tahun Lalu % prev year	2022	2021	2020
Penjualan Neto	Net Sales	14,63%	6.143.759	5.359.441	3.634.297
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	14,50%	(5.722.154)	(4.997.373)	(3.299.157)
Labanya Bruto	Gross Profit	16,44%	421.606	362.068	335.140
Beban Usaha	Operating Expense	3,32%	(139.381)	(134.904)	(127.597)
Labanya Usaha	Operating Profit	24,24%	282.224	227.164	207.543
(Beban) Penghasilan Lain - Lain	Other (Expense) Income	-89,91%	925	9.171	25.322
Labanya (Rugi) Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Badan	Profit Before Corporate Income Tax Expense	19,81%	283.149	236.335	232.865
Beban Pajak Penghasilan Badan	Corporate Income Tax Expense	26,75%	(62.445)	(49.268)	(51.052)
Labanya Tahun Berjalan	Profit for The Year	17,98%	220.705	187.067	181.813
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya	Other comprehensive income (loss)	234,97%	1.235	(915)	7.108
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	19,22%	221.939	186.152	188.920
Labanya per Saham Dasar (Rupiah penuh) Labanya Tahun Berjalan	Basic Profit for The Share; Profit for The Year	18,15%	371	314	306

7. CLEO

	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	261.558.519.203	391.292.888.167	Raw materials used
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	126.377.390.858	139.027.807.534	Direct and indirect labor
Beban produksi:			Manufacturing cost:
Listrik, air dan telepon	65.208.258.416	72.808.215.008	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	43.900.097.761	32.823.340.973	Depreciation (Note 11)
Operasional pabrik	21.684.708.468	22.613.695.152	Plants operational
Perbaikan dan pemeliharaan	15.938.994.225	16.494.412.830	Repairs and maintenance
Transportasi dan bahan bakar	12.027.005.645	14.574.410.840	Transportation and fuel
Asuransi	935.447.604	719.087.068	Insurance
Lain-lain	3.982.305.593	3.506.595.111	Others
Beban pokok produksi	551.612.727.773	693.860.452.683	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	36.423.448.290	42.027.195.962	Beginning of year
Pelepasan entitas anak	-	(7.246.767.214)	Disposal of subsidiary
Akhir tahun	(25.800.668.074)	(36.423.448.290)	End of year
Beban pokok penjualan	562.235.507.989	692.217.433.141	Cost of Goods Sold

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Details of selling expenses are as follows:

	2020	2019	
Iklan dan promosi	39.041.706.560	34.950.664.437	Advertising and promotion
Penyusutan (Catatan 11)	29.314.370.873	21.050.104.595	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	26.560.623.093	26.128.915.957	Salary, wages and employees' benefits
Transportasi dan bahan bakar	26.371.316.072	35.020.311.212	Transportation and fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	4.552.903.944	4.674.944.891	Repair and maintenance
Perijinan	561.224.516	1.157.230.061	Licenses
Listrik, air dan telepon	171.791.343	473.638.596	Electricity, water and telephone
Lain-lain	4.308.562.610	5.408.214.424	Others
Jumlah	130.882.499.011	128.864.024.173	Total

	2020			Jumlah/ Total	
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others		
Pajak final				(351.000.000)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				168.613.556.985	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(35.841.322.490)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				132.772.234.495	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak				(1.623.335.090)	Other comprehensive loss - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan				131.148.898.505	Comprehensive income for the year
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang jadi	18.765.824.187	5.719.148.794	1.315.695.093	25.800.668.074	Finished goods inventory
Aset tidak dapat dialokasikan				1.285.139.453.548	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.310.940.121.622	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				416.194.010.942	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				416.194.010.942	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				190.530.596.112	Additions of fixed assets
Penyusutan				(81.010.877.731)	Depreciation

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahkan Modal Diseter - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020	246.960.000.000	(130.960.000)	259.247.087.919	4.099.090.900	391.629.022.761	694.745.119.590	Balance as of December 31, 2020
Dana cadangan umum	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Saham Treasuri	2w, 22	(870.248.000)	(15.254.129.169)	-	(59.883.719.000)	(15.924.377.169)	Treasury stock
Dividen tunai	23	-	-	-	180.711.657.026	180.711.657.026	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.930.211.796	1.930.211.796	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2021	246.960.000.000	(890.248.000)	243.992.958.730	5.099.090.900	613.387.182.877	1.601.679.893.397	Balance as of December 31, 2021
Dana cadangan umum	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Dividen tunai	23	-	-	-	(11.959.987.800)	(11.959.987.800)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	185.538.948.036	185.538.948.036	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	(67.891.109)	(67.891.109)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	246.960.000.000	(890.248.000)	243.992.958.730	5.099.090.900	695.958.152.267	1.185.150.863.287	Balance as of December 31, 2022

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	543.413.447.929	422.077.806.024	Raw materials used
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	132.075.146.128	114.876.187.574	Direct and indirect labor
Beban produksi:			Manufacturing cost:
Listrik, air dan telepon	94.010.609.580	71.684.483.483	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	56.561.903.047	47.219.653.134	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	36.477.354.207	27.204.618.803	Repairs and maintenance
Operasional pabrik	27.042.608.294	24.732.500.844	Plants operational
Transportasi dan bahan bakar	22.777.497.141	14.550.625.151	Transportation and fuel
Asuransi	1.453.149.857	1.164.853.263	Insurance
Lain-lain	12.061.452.039	6.988.421.697	Others
Beban pokok produksi	925.893.168.222	730.499.149.973	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	41.132.406.424	24.904.767.347	Beginning of year
Akhir tahun	(43.900.142.109)	(41.132.406.424)	End of year
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap galon	(86.708.944.141)	(72.233.358.395)	Reclassification from inventories to gallons of fixed assets
Beban pokok penjualan	836.416.488.396	642.038.152.501	Cost of Goods Sold

	2022	2021	
Transportasi dan bahan bakar	48.694.850.209	29.312.930.334	Transportation and fuel
Penyusutan (Catatan 11)	40.809.483.787	29.801.337.129	Depreciation (Note 11)
Iklan dan promosi	30.128.500.400	22.400.034.191	Advertising and promotion
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.771.879.087	19.821.931.522	Salary, wages and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	4.837.446.419	4.306.060.175	Repair and maintenances
Lain-lain	14.637.280.600	23.013.350.138	Others
Jumlah	155.879.440.502	128.655.643.489	Total

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	543.413.447.029	422.077.806.024	Raw materials used
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	132.075.146.128	114.876.187.574	Direct and indirect labor
Beban produksi:			Manufacturing cost:
Listrik, air dan telepon	94.010.609.580	71.684.483.483	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	56.581.903.047	47.219.653.134	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	36.477.354.207	27.204.618.803	Repairs and maintenance
Operasional pabrik	27.042.608.294	24.732.500.844	Plants operational
Transportasi dan bahan bakar	22.777.497.141	14.550.625.151	Transportation and fuel
Asuransi	1.453.149.857	1.164.853.263	Insurance
Lain-lain	12.061.452.039	6.988.421.697	Others
Beban pokok produksi	925.893.168.222	730.499.149.973	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	41.132.406.424	24.904.767.347	Beginning of year
Akhir tahun	(43.900.142.109)	(41.132.406.424)	End of year
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap galon	(86.708.944.141)	(72.233.358.395)	Reclassification from inventories to gallons of fixed assets
Beban pokok penjualan	836.416.488.396	642.038.152.501	Cost of Goods Sold

	2022	2021	
Transportasi dan bahan bakar	48.694.850.209	29.312.930.334	Transportation and fuel
Penyusutan (Catatan 11)	40.809.483.787	29.801.337.129	Depreciation (Note 11)
Iklan dan promosi	30.128.500.400	22.400.034.191	Advertising and promotion
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.771.879.087	19.821.931.522	Salary, wages and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	4.837.446.419	4.306.060.175	Repair and maintenances
Lain-lain	14.637.280.600	23.013.350.138	Others
Jumlah	155.879.440.502	128.655.643.489	Total

Catatan/ Notes	Saldo Laba Retained Earning					Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasury/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Tarikh Dihentikan/ Appropriated	Belum Dihentikan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020	240.000.000.000	(110.000.000)	259.247.687.919	4.000.000.000	391.629.022.761	894.746.110.680	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Saham treasury	-	(870.248.000)	(15.254.120.189)	-	-	(15.924.372.189)	Treasury stock
Dividen tunai	-	-	-	-	(59.883.719.000)	(59.883.719.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	180.711.667.020	180.711.667.020	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	1.030.211.796	1.030.211.796	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2021	240.000.000.000	(890.248.000)	243.992.958.730	5.000.000.000	513.387.182.577	1.001.579.893.307	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Dividen tunai	-	-	-	-	(11.959.987.600)	(11.959.987.600)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	195.598.848.888	195.598.848.888	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	(67.801.100)	(67.801.100)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	240.000.000.000	(890.248.000)	243.992.958.730	6.000.000.000	695.958.152.557	1.185.150.863.287	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

8. COCO

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku			Raw material used
Awal tahun (Catatan 6)	58.874.999.398	62.472.701.322	Beginning balance (Note 6)
Pembelian	227.736.717.278	171.977.655.478	Purchase
Akhir tahun (Catatan 6)	(64.570.731.713)	(58.874.999.398)	Ending balance (Note 6)
Total pemakaian bahan baku	222.040.984.963	175.575.357.402	Total usage of raw materials
Tenaga kerja langsung	7.467.495.623	5.529.600.000	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.057.655.641	5.261.787.138	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	6.330.373.427	6.313.254.972	Others
Total beban pabrikasi	11.388.029.068	11.575.042.110	Total factory overhead
Beban produksi	240.896.509.654	192.679.999.512	Production costs
Persediaan barang dalam proses			Inventory work in process
Awal tahun (Catatan 6)	9.615.111.404	7.528.587.427	Beginning balance (Note 6)
Akhir tahun (Catatan 6)	(14.037.103.936)	(9.615.111.404)	Ending balance (Note 6)
Beban pokok produksi	236.474.517.122	190.593.475.535	Costs of production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 6)	11.391.462.006	6.909.608.034	Beginning balance (Note 6)
Penyesuaian	933.971.674	-	Adjustment
Akhir tahun (Catatan 6)	(15.530.669.487)	(11.391.462.006)	Ending balance (Note 6)
Total	233.269.281.315	186.111.621.563	Total

	revenue earnings								
	Modal Baham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas aspek modal / Difference in Value of restructuring transaction of entity under common control	Penghasilan (rugi) komprehensif lain / Other comprehensive income (loss)	Telah Ditentukan Pergunaannya / Allocated	Belum Ditentukan Pergunaannya / Unallocated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Noncontrolling interest	Total Ekuitas / Total Equity
Saldo per 31 Desember 2020	95.025.493.500	33.059.638.418	-	(101.894.489)	100.500.000	16.172.044.823	112.066.952.961	-	112.066.952.961
Penambahan modal saham dari realisasi eksekusi Waran Geri I	60.500	200.700	-	-	-	-	270.600	-	270.600
Penambahan modal saham dari realisasi klasifikasi "SHARES TO" (Catatan 19)	32.957.834.400	60.166.032.170	-	-	-	-	95.123.866.570	-	95.123.866.570
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.532.631.708	6.532.631.708	-	6.532.631.708
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	106.376.490	-	-	106.376.490	-	106.376.490
Saldo per 31 Desember 2021	88.986.396.100	105.035.880.294	-	4.662.010	100.500.000	24.704.676.531	218.832.136.935	-	218.832.136.935
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas aspek modal	-	-	(20.804.109.080)	-	-	-	(20.804.109.080)	-	(20.804.109.080)
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.620.432.696	6.620.432.696	803.737	6.621.236.433
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(356.176.440)	-	-	(356.176.440)	-	(356.176.440)
Saldo per 31 Desember 2022	85.985.395.100	105.035.880.294	(20.804.109.080)	(821.494.430)	100.500.000	31.329.109.227	204.292.284.101	803.737	204.293.087.838

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku			Raw material used
Awal tahun (Catatan 6)	58.874.999.398	62.472.701.322	Beginning balance (Note 6)
Pembelian	227.736.717.278	171.977.655.478	Purchase
Akhir tahun (Catatan 6)	(64.570.731.713)	(58.874.999.398)	Ending balance (Note 6)
Total pemakaian bahan baku	222.040.984.963	175.575.357.402	Total usage of raw materials
Tenaga kerja langsung	7.467.495.623	5.529.600.000	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.057.655.641	5.261.787.138	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	6.330.373.427	6.313.254.972	Others
Total beban pabrikasi	11.388.029.068	11.575.042.110	Total factory overhead
Beban produksi	240.896.509.654	192.679.999.512	Production costs
Persediaan barang dalam proses			Inventory work in process
Awal tahun (Catatan 6)	9.615.111.404	7.528.587.427	Beginning balance (Note 6)
Akhir tahun (Catatan 6)	(14.037.103.936)	(9.615.111.404)	Ending balance (Note 6)
Beban pokok produksi	236.474.517.122	190.593.475.535	Costs of production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 6)	11.391.462.006	6.909.608.034	Beginning balance (Note 6)
Penyesuaian	933.971.674	-	Adjustment
Akhir tahun (Catatan 6)	(15.530.669.487)	(11.391.462.006)	Ending balance (Note 6)
Total	233.269.281.315	186.111.621.563	Total

	2022	2021	
PENJUALAN NETO	276.026.381.345	224.437.956.140	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(228.261.758.049)	(186.111.621.563)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	47.764.623.296	38.326.334.577	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.598.518.795)	(3.372.749.046)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.209.523.818)	(9.728.374.018)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	25.034.303	(34.622.731)	Gain (loss) in exchange rate - net
Penghasilan operasi lain	480.249.087	446.094	Other income
Beban operasi lain	(981.954.108)	(317.422.088)	Other expenses
LABA USAHA	20.479.909.965	24.873.612.788	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	92.115.194	19.000.540	Finance income
Beban keuangan	(11.643.962.309)	(14.142.751.637)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.928.062.850	10.749.861.691	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(3.112.899.846)	(2.217.229.983)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	5.815.163.004	8.532.631.708	NET PROFIT FOR THE YEAR



	2020	2019	
Pemakaian bahan baku			<i>Raw material used</i>
Awal tahun (Catatan 6)	44.587.875.994	22.346.794.946	<i>Beginning balance (Note 6)</i>
Pembelian	148.254.337.121	190.558.346.998	<i>Purchase</i>
Akhir tahun (Catatan 6)	(62.472.701.322)	(44.587.875.998)	<i>Ending balance (Note 6)</i>
Total pemakaian bahan baku	130.369.511.793	168.317.265.946	<i>Total usage of raw materials</i>
Tenaga kerja langsung	5.527.200.000	4.932.000.000	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Factory overhead</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	4.165.892.543	3.852.994.736	<i>Depreciation of fixed asset (Note 9)</i>
Lain-lain	4.538.995.315	5.453.739.718	<i>Others</i>
Total beban pabrikasi	8.704.887.858	9.306.734.454	<i>Total factory overhead</i>
Beban produksi	144.601.599.651	182.556.000.400	<i>Production costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Inventory work in process</i>
Awal tahun (Catatan 6)	6.250.441.188	3.033.426.497	<i>Beginning balance (Note 6)</i>
Akhir tahun (Catatan 6)	(7.528.587.427)	(6.250.441.188)	<i>Ending balance (Note 6)</i>
Beban pokok produksi	143.323.453.412	179.338.985.709	<i>Costs of production</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun (Catatan 6)	6.982.528.246	8.218.060.101	<i>Beginning balance (Note 6)</i>
Akhir tahun (Catatan 6)	(6.909.608.034)	(6.982.528.246)	<i>Ending balance (Note 6)</i>
Total	143.396.373.624	180.574.517.564	Total

	2020	2019	
Beban penjualan			Marketing Expenses
Transportasi	2.366.042.849	3.007.751.646	<i>Transportation</i>
Perjalanan dinas	46.685.897	131.005.500	<i>Travelling expenses</i>
Promosi	6.635.670	95.253.381	<i>Promotion</i>
Lain-lain	81.447.000	37.241.109	<i>Others</i>
Sub-total	2.500.811.416	3.271.251.636	<i>Sub-total</i>
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Gaji	5.682.300.000	5.696.946.183	<i>Salaries</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	925.724.754	800.458.125	<i>Depreciation of fixed asset (Note 9)</i>
Jasa profesional	650.104.387	1.249.853.868	<i>Professional fee</i>
Keamanan	460.481.846	424.245.832	<i>Security</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	146.017.399	135.932.922	<i>Repair and maintenance</i>
Komunikasi	134.761.881	145.968.752	<i>Communication</i>
Sewa	129.894.740	72.378.000	<i>Rent</i>
Imbalan kerja (Catatan 16)	102.226.000	82.378.000	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Perijinan	91.018.900	145.699.037	<i>Licensing</i>
Alat tulis kantor	79.795.731	52.356.168	<i>Office stationery</i>
Listrik	42.301.650	100.834.868	<i>Electricity</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)		317.037.416	<i>Allowance for impairment loss trade receivable (Note 5)</i>
Lain-lain	957.022.312	515.572.357	<i>Others</i>
Sub-total	9.401.649.600	9.739.661.528	<i>Sub-total</i>
Total	11.902.461.016	13.010.913.164	Total

9. DLTA

	2020 Rp '000	2019 Rp '000	
Bahan baku yang digunakan	60.498.139	109.928.437	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	21.769.793	25.733.079	<i>Direct labor</i>
Penyusutan (Catatan 10)	8.419.433	8.399.472	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Biaya pabrikasi lainnya	25.480.849	32.287.988	<i>Other Manufacturing expenses</i>
Jumlah biaya produksi	116.168.214	176.348.976	<i>Total Manufacturing Costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Goods in process</i>
Awal tahun	5.605.333	5.759.953	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	(6.114.141)	(5.871.589)	<i>At end of year (Note 8)</i>
Beban pokok produksi	115.659.406	176.237.340	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	6.334.263	9.645.196	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	(8.629.049)	(13.068.954)	<i>At end of year (Note 8)</i>
Total Beban Pokok Penjualan	113.364.620	172.813.582	Total Cost of Goods Sold

	2020 Rp '000	2019 Rp '000	
Distribusi	40.828.806	41.818.174	<i>Distribution</i>
Promosi	24.202.445	37.465.877	<i>Promotion</i>
Gaji dan tunjangan	21.272.032	21.604.263	<i>Salaries and benefits</i>
Jasa teknis dan royalti (Catatan 28 dan 29)	7.493.698	10.086.391	<i>Technical and royalty fees (Notes 28 and 29)</i>
Perjalanan dan transportasi	3.275.365	6.176.464	<i>Travel and transportation</i>
Penyusutan (Catatan 10)	2.806.405	3.412.171	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain-lain	12.077.195	14.389.351	<i>Others</i>
Total	111.955.946	134.952.691	Total

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Bahan baku yang digunakan	80.373.917	60.498.139	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	24.023.438	21.769.793	<i>Direct labor</i>
Penyusutan (Catatan 10)	8.681.406	8.419.434	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Biaya pabrikasi lainnya	32.385.433	25.480.848	<i>Other Manufacturing expenses</i>
Jumlah biaya produksi	145.464.194	116.168.214	<i>Total Manufacturing Costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Goods in process</i>
Awal tahun	6.035.885	5.605.333	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	(6.191.833)	(6.114.141)	<i>At end of year (Note 8)</i>
Beban pokok produksi	145.308.246	115.659.406	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	3.656.579	6.334.263	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	(4.443.562)	(8.629.049)	<i>At end of year (Note 8)</i>
Total Beban Pokok Penjualan	144.521.263	113.364.620	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.441.285	285.418.939	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak	893.166	1.388.188	<i>Subsidiary's income before tax</i>
Lain-lain neto		3.413	<i>Others - net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	91.334.451	286.810.540	<i>The Company's profit before tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kontrak promosi	6.325.663	4.341.790	<i>Promotion contract</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	2.874.837	1.299.984	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Program penjualan	(8.303.354)	(346.382)	<i>Sales program</i>
Penyesuaian Pajak Tangguhan	-	-	<i>Deferred Tax Adjustment</i>
Bonus	1.696.120	(2.934.528)	<i>Bonuses</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	2.911.174	2.940.550	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.366.872	1.995.353	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Provisi untuk pensiun	-	225.000	<i>Provision for pension</i>
Provisi untuk cukai dan pajak	(923.842)	-	<i>Provision for excise and tax</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Kesejahteraan karyawan	2.333.179	1.638.819	<i>Employee entitlements</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(28.811.851)	(37.483.917)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain - neto	6.365.630	6.762.312	<i>Others - net</i>
Laba kena pajak Perusahaan	78.168.879	265.249.521	<i>Taxable income of the Company</i>
	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	

Promosi	52.660.218	46.326.374	<i>Promotion</i>
Program penjualan	26.648.244	30.126.687	<i>Sales program</i>
Bonus	7.813.675	6.144.211	<i>Bonuses</i>
Jasa profesional	1.333.205	889.230	<i>Professional fee</i>
Listrik	854.761	693.188	<i>Electricity</i>
Lain-lain	18.938.670	10.780.784	<i>Others</i>
Total	108.248.773	94.960.474	<i>Total</i>

	2022 Rp '000	2021 Rp '000	
Bahan baku yang digunakan	112.544.178	80.373.917	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	25.921.027	24.023.438	<i>Direct labor</i>
Penyusutan (Catatan 9)	9.188.123	8.681.406	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan			<i>Allowance for decline value of inventories (Note 8)</i>
Persediaan (Catatan 8)	711.535	-	
Biaya pabrikasi lainnya	32.662.667	32.385.433	<i>Other Manufacturing expenses</i>
Jumlah biaya produksi	181.027.530	145.464.194	<i>Total Manufacturing Costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Goods in process</i>
Awal tahun	5.296.726	6.035.885	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	(5.101.902)	(6.191.833)	<i>At end of year (Note 8)</i>
Beban pokok produksi	181.222.354	145.308.246	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	5.219.677	3.656.579	<i>At beginning of year</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	(10.401.024)	(4.443.562)	<i>At end of year (Note 8)</i>
Total Beban Pokok Penjualan	176.041.007	144.521.263	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

10.ENZO

	30 Sep 2021	31 Des 2020	
Bahan baku	9.347.356.283	17.770.631.216	Raw material
Barang jadi	29.303.655.557	52.883.424.828	Finish goods
Bahan penolong	6.909.732.719	6.555.550.400	Supporting goods
Sub-total	45.560.744.559	77.209.606.444	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(1.960.897.918)	(1.960.897.918)	Allowance for impairment loss
Total	43.599.846.641	75.248.708.526	Total

	30 Sep 2021	30 Sep 2020	
Beban pokok penjualan	4.800.575.500	1.536.143.723	Costs of goods sold
Beban umum dan administrasi	2.014.645.191	1.470.902.067	General and administrative expenses
Total	6.815.220.691	3.007.045.790	Total

	30 Sep 2022	Catatan / Notes	31 Des 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.705.018.745	3e,3g,5,34,35	24.655.344.251	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	25.847.547.954	3e,3n,6,34,35	59.451.546.741	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.633.073.252	3e,3n,7,34,35	8.199.067.164	Other receivables - third parties
Persediaan	113.271.321.822	31,8	72.850.392.509	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.243.909.084	13a	1.652.797.567	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	482.367.148	3m,9	439.544.809	Prepaid expenses
Uang muka	7.680.006.646	10	16.649.354.860	Advances
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	3e,3g,34,35	222.346.000	Restricted funds
Total Aset Lancar	160.863.244.651		184.120.393.901	Total Current Assets

	30 September 2020/ September 30, 2020					
	Rajungan/ Export	Frozen/ Frozen	Lain-lain/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan bersih	334.373.156.901	1.931.909.909	219.058.637	20.762.463.211	315.761.662.236	Net sales
Beban pokok penjualan	299.855.484.473	1.906.022.316	209.836.268	(20.762.463.211)	281.208.879.846	Cost of goods sold
Laba bruto	34.517.672.428	25.887.593	9.222.369	-	34.552.782.390	Gross profit
Beban pemasaran					(6.236.533.659)	Marketing Expenses
Beban umum dan administrasi					(16.783.384.752)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(8.159.977.434)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain					150.680.474	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan					3.523.567.019	Income before tax expense
Pajak penghasilan					(884.837.296)	Income tax
Laba setelah pajak penghasilan					2.638.729.723	Income after tax expense
Jumlah Aset					257.774.825.426	Total Assets
Jumlah Liabilitas					108.579.131.988	Total Liabilities

	30 Sep 2022	30 Sep 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	3.597.195.833	4.800.575.500	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.727.127.089	2.014.645.191	General and administrative expenses (Note 28)
Total	5.324.322.922	6.815.220.691	Total

		Jan – Sep 2022				
	Rajungan/ Crab	Frozen/ Frozen	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA USAHA					10.627.641.690	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan					-	Finance income
Beban keuangan					(7.110.157.048)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					3.517.484.642	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto					(796.315.915)	Income tax expenses - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN					2.721.168.727	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain - neto					(138.212.650)	Other comprehensive income - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					2.582.956.077	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Total aset					270.297.790.063	Total assets
Total liabilitas					109.942.397.623	Total liabilities

11. FOOD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: *The details of cost of goods sold are as follows:*

	2020	2019	
Bahan baku:			Raw material:
Persediaan awal	5.887.205.730	5.526.185.626	Beginning
Pembelian	45.090.383.178	54.231.261.493	Purchase
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(7.238.569.672)	(5.887.205.730)	Ending (see Note 7)
Bahan baku terpakai	43.739.019.236	53.870.241.389	Raw material usage
Biaya pabrikasi	16.061.193.357	17.866.649.471	Factory overhead cost
Biaya produksi	59.800.212.593	71.736.890.860	Production cost
Barang dalam proses:			Work in progress:
Persediaan awal	-	30.000.000	Beginning
Barang dalam proses (lihat Catatan 7)	(33.741.372)	-	Work in progress (see Note 7)
Barang jadi:			Finished goods:
Persediaan awal	5.732.142.182	8.431.564.330	Beginning
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(5.823.595.527)	(5.732.142.182)	Ending (see Note 7)
Jumlah boban pokok penjualan	59.675.017.876	74.466.313.008	Total cost of goods sold

	2020	2019	
Pemasaran			Marketing
Promosi	5.921.987.620	7.102.025.856	Promotion
Perjalanan dinas dan transportasi	5.527.025.318	4.348.013.598	Travel and transportation
Gaji, upah dan tunjangan	4.512.163.335	5.126.378.939	Salaries, wages and allowances
Kantor dan umum	2.747.497.713	2.047.620.483	Office and general
Penyusutan (lihat Catatan 9 dan 10)	1.155.921.244	692.796.487	Depreciation (see Notes 9 and 10)
Pemeliharaan	936.355.396	949.587.679	Maintenance
Sewa dan asuransi	245.677.769	306.058.020	Rent and insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	8.992.806.024	11.284.793.901	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	30.039.434.419	31.857.274.963	Sub-total

		2020				
	Daging Olahan/ Processed meat	Daging segar/ Fresh meat	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
PENDAPATAN USAHA	38.790.192.153	58.518.582.454	-	97.308.774.607	2.745.516.000	94.563.258.607
LABA USAHA	(3.399.950.702)	(5.532.619.946)	(826.936.777)	(9.759.507.425)	926.949.280	(8.832.558.145)
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(3.026.121.036)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(19.240.916.997)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-	1.842.352.938
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(17.398.564.059)
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	(15.212.260.240)
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(2.186.303.819)
Jumlah						(17.398.564.059)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	35.580.203.418	80.380.595.208	48.703.353.469	164.664.152.095	(54.664.896.956)	109.999.255.139
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	3.192.981.052
Jumlah Aset						113.192.236.191
Liabilitas segmen	20.177.875.594	39.307.658.865	8.526.495.567	68.012.030.026	(20.592.007.302)	47.420.022.724
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	9.530.697.209
Jumlah Liabilitas						56.950.719.933

	2021	2020	
Bahan baku:			<i>Raw materials:</i>
Persediaan awal	7.238.569.672	5.887.205.730	<i>Beginning</i>
Pembelian	47.873.934.421	45.090.383.178	<i>Purchases</i>
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(7.085.901.467)</u>	<u>(7.238.569.672)</u>	<i>Ending (Note 7)</i>
Bahan baku terpakai	48.026.602.626	43.739.019.236	<i>Raw materials usage</i>
Biaya pabrikasi	14.339.738.654	16.061.193.357	<i>Factory overhead costs</i>
Biaya produksi	62.366.341.280	59.800.212.593	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses:			<i>Work in progress:</i>
Persediaan awal	33.741.372	-	<i>Beginning</i>
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(6.148.508)</u>	<u>(33.741.372)</u>	<i>Ending (Note 7)</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Persediaan awal	5.823.595.527	5.732.142.182	<i>Beginning</i>
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(5.489.882.687)</u>	<u>(5.823.595.527)</u>	<i>Ending (Note 7)</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>62.727.646.984</u>	<u>59.675.017.876</u>	<i>Total cost of goods sold</i>

Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,19	2.766.594.526	(399.390.254)	<i>Remeasurement of liabilities for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	<u>(608.650.795)</u>	<u>(12.149.303)</u>	<i>Related income tax</i>

JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(12.500.827.530)</u>	<u>(17.810.103.616)</u>	<i>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR</i>
--	--	--------------------------------	--------------------------------	---

RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(12.755.174.366)	(15.212.290.240)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>(1.903.596.895)</u>	<u>(2.186.303.819)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH		<u>(14.658.771.261)</u>	<u>(17.398.594.059)</u>	<i>TOTAL</i>

JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(10.314.067.587)	(15.569.298.281)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>(2.186.759.943)</u>	<u>(2.240.805.335)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH		<u>(12.500.827.530)</u>	<u>(17.810.103.616)</u>	<i>TOTAL</i>

RUGI PER SAHAM DASAR	2t,27	<u>(19,62)</u>	<u>(23,40)</u>	<i>BASIC LOSSES PER SHARE</i>
-----------------------------	-------	-----------------------	-----------------------	--------------------------------------

	2022	2021	
Bahan baku:			<i>Raw materials:</i>
Awal	7.085.901.467	7.238.569.672	<i>Beginning</i>
Pembelian	51.388.246.464	47.873.934.421	<i>Purchases</i>
Akhir (Catatan 7)	<u>(7.849.291.630)</u>	<u>(7.085.901.467)</u>	<i>Ending (Note 7)</i>
Bahan baku terpakai	50.624.856.301	48.026.602.626	<i>Raw materials usage</i>
Biaya pabrikasi	17.704.134.701	14.339.738.654	<i>Factory overhead costs</i>
Biaya produksi	68.328.991.002	62.366.341.280	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses:			<i>Work in progress:</i>
Awal	6.148.508	33.741.372	<i>Beginning</i>
Akhir (Catatan 7)	<u>(20.638.175)</u>	<u>(6.148.508)</u>	<i>Ending (Note 7)</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal	5.489.882.687	5.823.595.527	<i>Beginning</i>
Akhir (Catatan 7)	<u>(4.882.126.267)</u>	<u>(5.489.882.687)</u>	<i>Ending (Note 7)</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>68.922.257.755</u>	<u>62.727.646.984</u>	<i>Total cost of goods sold</i>

	2022	2021	
Pemasaran			<i>Marketing</i>
Promosi	5.204.937.620	6.724.293.103	<i>Promotion</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	4.039.391.524	4.620.584.125	<i>Travel and Transportation</i>
Gaji, upah dan tunjangan Kantor dan umum	3.608.815.792	3.809.986.916	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Pemeliharaan	1.143.097.458	876.223.128	<i>Office and general Maintenance</i>
Sewa dan asuransi	439.649.375	355.940.870	<i>Rent and insurance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	432.839.230	586.710.319	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	268.840.426	293.913.011	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 10)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	6.067.134.498	5.592.859.865	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>22.746.483.330</u>	<u>24.568.193.642</u>	<i>Sub-total</i>

PENJUALAN BERSIH	60.911.835.287	27.580.406.051	-	66.492.244.338	(1.475.332.500)	87.016.911.838
LABA (RUGI) USAHA	(12.524.898.235)	(7.102.437.966)	(315.597.916)	(19.942.934.117)	2.873.797.748	(17.069.136.369)
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	2.717.498.038
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(21.030.038.732)
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.038.438.357)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(22.068.477.089)
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	(19.003.772.141)
Keperentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(3.064.704.948)
Jumlah						(22.068.477.089)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	71.935.617.746	30.996.546.692	48.078.024.453	151.011.088.891	(49.935.952.446)	101.075.136.445
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.222.060.049
Jumlah Aset						102.297.196.494
Liabilitas segmen	41.807.065.506	19.052.405.873	8.518.302.216	69.978.493.655	(13.742.450.547)	56.236.043.108
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	4.405.705.794
Jumlah Liabilitas						60.641.748.902

12. GOOD

	2021	2020 ¹⁾	
Beban produksi			<i>Production cost</i>
Beban pokok bahan baku	3.998.763.397.581	3.255.813.930.240	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi:			<i>Manufacturing overhead:</i>
- Penyusutan dan amortisasi	247.446.033.254	226.386.064.810	<i>Depreciation and amortization</i>
- Utilitas	157.581.485.355	141.659.865.006	<i>Utilities</i>
- Biaya subkontraktor	124.295.469.588	114.900.247.077	<i>Subcontractor costs</i>
- Tenaga kerja tidak langsung	120.027.541.217	121.057.862.090	<i>Indirect labor</i>
- Perbaikan dan perawatan	71.849.934.805	66.393.340.727	<i>Repair and maintenance</i>
- Perlengkapan umum	28.351.286.339	16.626.818.230	<i>Equipment</i>
- Kantin	15.584.845.677	13.872.768.983	<i>Canteen</i>
- Sewa	13.551.645.571	13.233.867.112	<i>Rent</i>
- Lain-lain	35.430.199.154	23.619.125.955	<i>Others</i>
Tenaga kerja langsung	267.466.196.893	232.723.790.466	<i>Direct labor</i>
Total beban produksi	5.080.368.035.434	4.226.287.680.696	Total production cost
Pemusnahan barang	41.315.478.578	59.564.174.037	<i>Destruction of goods</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal tahun	56.949.418.008	56.231.543.830	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(47.916.691.558)	(56.949.418.008)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	5.130.716.240.362	4.285.133.980.555	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	539.959.341.188	619.036.934.988	<i>Beginning balance</i>
Pembelian neto:			<i>Net purchase:</i>
Pembelian	1.315.176.611.521	1.262.462.751.823	<i>Purchase</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Insentif distributor	(16.533.174.838)	(22.793.269.093)	<i>Distributor incentive</i>
	1.298.643.436.683	1.239.669.482.730	
Akhir tahun	(589.493.992.487)	(539.959.341.188)	<i>Ending balance</i>
	6.379.825.025.746	5.603.881.057.085	
	2021	2020¹⁾	
Iklan dan promosi	99.502.826.879	127.697.314.836	<i>Advertising and promotion</i>
Listrik dan telepon	14.037.736.050	14.055.945.353	<i>Electricity and telephone</i>
Tenaga ahli	6.746.613.087	26.560.987.343	<i>Professional fees</i>
Pengiriman	5.353.517.313	7.815.423.128	<i>Freight</i>
Bunga	4.438.394.421	4.718.226.273	<i>Interest</i>
Pemeliharaan	3.565.735.755	4.285.183.337	<i>Maintenance</i>
Penelitian	1.511.750.000	30.000.000	<i>Research</i>
Asuransi	1.334.109.321	11.492.005	<i>Insurance</i>
Sewa	826.354.654	1.305.616.028	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	14.346.909.216	20.024.683.545	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	151.663.946.696	206.504.871.848	

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020				
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
Penjualan bersih	7.711.334.590.144	8.045.206.269	7.719.379.796.413	
Beban pokok penjualan	(5.568.907.814.506)	(34.973.242.579)	(5.603.881.057.085)	
Laba bruto	2.142.426.775.638	(26.928.036.310)	2.115.498.739.328	
Beban penjualan umum dan administrasi	(1.111.326.412.293)	(3.634.607.849)	(1.114.961.020.142)	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(603.575.877.329)	32.788.446.233	(570.787.431.096)	
Penghasilan lainnya	-	(14.185.720.149)	(14.185.720.149)	
Beban lainnya	121.102.532.338	(53.417.786.932)	67.684.745.406	
Penghasilan keuangan	(97.215.317.609)	65.377.705.007	(31.837.612.602)	
Biaya keuangan	23.603.868.083	-	23.603.868.083	
	(135.030.671.665)	-	(135.030.671.665)	
Laba sebelum pajak penghasilan	339.984.897.163	-	339.984.897.163	
Beban pajak penghasilan	(94.881.135.256)	-	(94.881.135.256)	
Laba tahun berjalan	245.103.761.907	-	245.103.761.907	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(56.188.699.434)	-	(56.188.699.434)	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	188.915.062.473	-	188.915.062.473	
Laba yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	259.412.261.010	-	259.412.261.010	
Keperentingan non-pengendali	(14.308.499.103)	-	(14.308.499.103)	
	245.103.761.907	-	245.103.761.907	
	2022	2021		
Iklan dan promosi	96.242.913.727	99.502.826.879	Advertising and promotion	
Listrik dan telepon	15.632.292.224	14.037.736.050	Electricity and telephone	
Pengiriman dan jasa logistik	6.191.521.743	7.870.842.018	Freight and logistic fees	
Tenaga ahli	5.638.377.885	6.746.613.087	Professional fees	
Bunga	5.412.649.634	4.438.394.421	Interest	
Retur penjualan	4.288.212.978	-	Sales return	
Sewa	3.527.130.904	826.354.654	Rental	
Pemeliharaan	2.666.103.526	3.565.735.755	Maintenance	
Pelatihan dan seminar	1.689.769.098	-	Training and seminars	
Penelitian	220.706.470	3.076.108.217	Research	
Lain-lain	20.440.455.966	11.599.335.615	Others	
	161.950.134.155	151.663.946.696		
	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ (Credited/ charged to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Kompensasi rugi fiskal	15.225.425.358	(1.286.870.200)	-	13.938.555.158
Merek	(32.961.559.140)	1.336.549.140	-	(31.625.010.000)
Akrual pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	25.710.076.146	38.848.875.662	-	64.558.951.808
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.625.198.351	(1.315.795.712)	-	1.309.402.639
Penyisihan piutang ragu - ragu	1.665.240.412	(1.511.987.481)	-	153.252.931
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.558.045.202	(19.945.805.917)	10.141.248.490	2.753.487.775
Aset tetap	(20.398.061.934)	(6.379.970.434)	-	(26.778.032.368)
Sewa	(6.155.023.286)	(7.233.869.966)	-	(13.388.893.252)
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1.730.658.891)	2.511.125.092	10.141.248.490	10.921.714.691
Disajikan sebagai:				
Aset pajak tangguhan	27.688.259.916	(6.766.516.506)	2.086.682.190	23.008.425.600
Liabilitas pajak tangguhan	(29.418.918.807)	9.277.641.598	8.054.566.300	(12.086.710.909)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1.730.658.891)	2.511.125.092	10.141.248.490	10.921.714.691
Terdiri atas:				
Perusahaan				
- Aset pajak tangguhan	23.940.702.267	14.321.062.892	8.054.566.300	46.316.331.459
- Liabilitas pajak tangguhan	(53.359.621.074)	(5.043.421.294)	-	(58.403.042.368)
	(29.418.918.807)	9.277.641.598	8.054.566.300	(12.086.710.909)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan bersih	10.510.942.813.705	22	8.799.579.901.024	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(7.853.878.614.261)</u>	23	<u>(6.379.825.025.746)</u>	Cost of sales
Laba bruto	2.657.064.199.444		2.419.754.875.278	Gross profit
Beban penjualan	(1.369.072.801.517)	24	(1.177.307.260.996)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(575.590.478.365)	25	(532.557.523.002)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	7.828.490.950		1.816.473.281	Share of net profit of associates
Biaya keuangan	15.611.207.104		20.966.076.163	Finance income
Penghasilan lainnya	(156.682.643.155)		(171.077.247.615)	Finance costs
Beban lainnya	131.847.893.371		90.945.329.513	Other income
	<u>(36.754.403.169)</u>		<u>(19.886.216.311)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	674.251.464.663		632.654.506.311	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(152.537.429.078)</u>	8b	<u>(140.016.834.125)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>521.714.035.585</u>		<u>492.637.672.186</u>	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				Items that will not be reclassified to profit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	18.434.467.111	15	(46.702.549.749)	Remeasurements of post- benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(8.009.045.244)</u>	8c	<u>10.141.248.490</u>	Related income tax
	<u>10.425.421.867</u>		<u>(36.561.301.259)</u>	

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan bersih	10.510.942.813.705	22	8.799.579.901.024	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(7.853.878.614.261)</u>	23	<u>(6.379.825.025.746)</u>	Cost of sales
Laba bruto	2.657.064.199.444		2.419.754.875.278	Gross profit
Beban penjualan	(1.369.072.801.517)	24	(1.177.307.260.996)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(575.590.478.365)	25	(532.557.523.002)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	7.828.490.950		1.816.473.281	Share of net profit of associates
Biaya keuangan	15.611.207.104		20.966.076.163	Finance income
Penghasilan lainnya	(156.682.643.155)		(171.077.247.615)	Finance costs
Beban lainnya	131.847.893.371		90.945.329.513	Other income
	<u>(36.754.403.169)</u>		<u>(19.886.216.311)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	674.251.464.663		632.654.506.311	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(152.537.429.078)</u>	8b	<u>(140.016.834.125)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>521.714.035.585</u>		<u>492.637.672.186</u>	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				Items that will not be reclassified to profit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	18.434.467.111	15	(46.702.549.749)	Remeasurements of post- benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(8.009.045.244)</u>	8c	<u>10.141.248.490</u>	Related income tax
	<u>10.425.421.867</u>		<u>(36.561.301.259)</u>	

13.HOKI

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2022	2021	
Ongkos Kirim	26.112.492.743	26.925.643.835	Freight
Iklan dan promosi	4.987.626.682	2.244.776.941	Advertising and promotions
Penelitian dan pengembangan	18.986.849	13.915.031	Research and development
Total	<u>31.119.106.274</u>	<u>29.184.335.807</u>	Total

2022					
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	903.817.633.740	14.400.000.000	7.491.351.900	925.708.985.640	Net sales
Beban pokok penjualan	(817.186.989.558)	(6.511.286.074)	-	(823.698.275.632)	Cost of goods sold
Laba bruto	86.630.644.182	7.888.713.926	7.491.351.900	102.010.710.008	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan	(31.119.106.274)	-	-	(31.119.106.274)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49.408.214.890)	(170.045.075)	(245.232.497)	(49.823.492.462)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(80.527.321.164)	(170.045.075)	(245.232.497)	(80.942.598.736)	Total operating expenses
Laba usaha	6.103.323.018	7.718.668.851	7.246.119.403	21.068.111.272	Operating income
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(18.746.153.673)	(1.684.343.639)	4.367.125	(20.406.130.187)	Total other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(12.642.830.655)	6.054.325.212	7.250.486.528	661.981.086	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	531.638.146	(1.103.046.754)	-	(571.408.608)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(12.111.192.509)	4.951.278.458	7.250.486.528	90.572.477	Profit (loss) for the year
Laba komprehensif lain - dikurang pajak	193.445.996	-	-	193.445.996	Other comprehensive income - net of tax
Total laba (rugi) komprehensif	(11.917.746.513)	4.951.278.458	7.250.486.528	284.018.473	Total comprehensive income (loss)
	2022	2021			
Bahan baku dan pengemas					Raw and packaging materials
Saldo awal	146.060.956.963	140.603.081.620			Beginning balance
Pembelian	668.911.127.672	781.939.316.680			Purchases
Efek dekonsolidasi Entitas Anak	(71.373.343)	-			Effect of deconsolidation of Subsidiary
Saldo akhir (Catatan 8)	(40.063.445.753)	(146.060.956.963)			Ending balance (Note 8)
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	774.837.265.539	776.481.441.337			Raw materials and packaging used
Beban pabrikasi					Manufacturing overhead
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	25.524.309.685	21.696.922.719			Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Listrik dan telepon	7.476.637.149	5.958.249.725			Electricity and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	5.644.969.175	1.904.779.697			Repairs and maintenance
Penyusutan atas properti Investasi (Catatan 11)	5.073.443.585	5.073.443.585			Depreciation of investment properties (Note 11)
Pemakaian bahan pembantu	413.247.500	750.073.100			Indirect materials
Asuransi	252.510.487	199.440.670			Insurance
Pengiriman	95.325.500	119.465.150			Delivery
Lain-lain	208.615.944	69.105.000			Others
Total biaya pabrikasi	44.689.059.025	35.771.479.646			Total manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	6.605.768.218	5.790.532.236			Direct labor
Harga pokok produksi	826.132.092.782	818.043.453.219			Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi					Finished goods
Saldo awal	3.565.697.812	6.023.524.216			Beginning balance
Pembelian	1.309.641.133	-			Purchases
Pemakaian sampel	-	(228.530)			Samples used
Saldo akhir (Catatan 8)	(7.309.156.095)	(3.565.697.812)			Ending balance (Note 8)
Total beban pokok penjualan	823.698.275.632	820.501.051.093			Total cost of goods sold
	2022	2021			
Ongkos kirim	26.112.492.743	26.925.643.835			Freight
Iklan dan promosi	4.987.626.682	2.244.776.941			Advertising and promotions
Penelitian dan pengembangan	18.986.849	13.915.031			Research and development
Total	31.119.106.274	29.184.335.807			Total

	2022	2021	
Bahan baku dan pengemas			Raw and packaging materials
Saldo awal	146.060.956.963	140.603.081.620	Beginning balance
Pembelian	668.911.127.672	781.939.316.680	Purchases
Efek dekonsolidasi Entitas Anak	(71.373.343)	-	Effect of deconsolidation
Saldo akhir (Catatan 8)	(40.063.445.753)	(146.060.956.963)	of Subsidiary
			Ending balance (Note 8)
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	774.837.265.539	776.481.441.337	Raw materials and packaging used
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	25.524.309.685	21.696.922.719	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Listrik dan telepon	7.476.637.149	5.958.249.725	Electricity and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	5.644.969.175	1.904.779.697	Repairs and maintenance
Penyusutan atas properti Investasi (Catatan 11)	5.073.443.585	5.073.443.585	Depreciation of investment properties (Note 11)
Pemakaian bahan pembantu	413.247.500	750.073.100	Indirect materials
Asuransi	252.510.487	199.440.670	Insurance
Pengiriman	95.325.500	119.465.150	Delivery
Lain-lain	208.615.944	69.105.000	Others
Total biaya pabrikasi	44.689.059.025	35.771.479.646	Total manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	6.605.768.218	5.790.532.236	Direct labor
Harga pokok produksi	826.132.092.782	818.043.453.219	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	3.565.697.812	6.023.524.216	Beginning balance
Pembelian	1.309.641.133	-	Purchases
Pemakaian sampel	-	(228.530)	Samples used
Saldo akhir (Catatan 8)	(7.309.156.095)	(3.565.697.812)	Ending balance (Note 8)
Total beban pokok penjualan	823.698.275.632	820.501.051.093	Total cost of goods sold

14. ICBP

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	2020	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	56.803.733	46.641.048	NET SALES
BERAN POKOK PENJUALAN	2,9,25,32	36.526.493	29.416.673	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.277.240	17.224.375	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32	(6.266.392)	(5.549.481)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,9,26,32,35	(2.476.091)	(2.557.502)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	519.068	426.719	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(395.114)	(343.099)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	11.659.711	9.201.012	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	180.012	1.623.565	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(1.965.784)	(670.545)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(35.963)	(65.188)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	98.256	(130.197)	Share in net income (losses) of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	9.935.232	9.958.647	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(2.034.950)	(2.540.073)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	7.900.282	7.418.574	INCOME FOR THE YEAR

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	MI Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination
PENJUALAN NETO							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	39.025.704	8.947.029	3.308.632	2.232.103	1.048.321	1.341.944	-
Penjualan antar segmen	1.065.493	197.813	81.586	621.530	-	-	(1.966.432)
Total Penjualan Neto	40.091.197	9.144.842	3.390.228	2.853.633	1.048.321	1.341.944	(1.966.432)
Labas Usaha Segmen	9.961.858	772.440	314.492	373.976	83.687	29.278	(973)
Labas operasi lain neto yang tidak dialokasikan							
LABA USAHA							
Penghasilan keuangan							
Beban keuangan							
Pajak final atas penghasilan bunga							
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama							
Labas sebelum beban pajak penghasilan							
Beban pajak penghasilan							
LABA TAHUN BERJALAN							
Informasi Segmen Lainnya							
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.500.561	559.729	23.170	153.759	16.764	65.258	-
Penyusutan dan amortisasi	865.699	488.016	99.256	45.229	35.544	105.612	(7.103)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ (As Restated, Note 4))	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	64.797.516	56.803.733	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,25,32	43.005.230	36.516.449	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		21.792.286	20.287.284	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(6.992.683)	(6.264.714)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	32,35	(2.385.558)	(2.472.917)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2,27,32	1.231.275	519.068	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(267.674)	(395.114)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	13.377.646	11.673.607	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2,29,31	240.985	180.012	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(6.184.961)	(1.965.784)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(35.808)	(35.963)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	127.523	98.298	Share in net income of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	7.525.385	9.950.170	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.803.191)	(2.038.227)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	5.722.194	7.911.943	INCOME FOR THE YEAR

15. IKAN

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		ASET		
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	741.171.957	1.840.739.734	Cash
Piutang usaha -neto	6	16.693.967.180	14.899.476.039	Trade receivables -net
Piutang lain-lain		406.504.444	71.646.000	Other receivables
Persediaan	7	35.792.519.137	23.804.898.157	Inventories
Uang muka	8	46.485.614.370	20.416.430.766	Advances
Biaya dibayar dimuka		17.948.594	21.782.232	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16a	1.377.628.027	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar		101.515.353.709	61.054.972.928	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kemitraan	9	2.731.750.000	3.611.312.500	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	22.124.517.063	22.398.390.939	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16d	574.574.605	465.102.710	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	5.592.420.374	8.319.203.806	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		31.023.262.042	34.794.009.955	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		132.538.615.751	95.848.982.883	TOTAL ASSETS
	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	22	84.646.710.437	109.624.275.276	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	69.353.664.973	89.688.302.358	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		15.293.045.464	19.935.972.918	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	24	10.974.488.847	7.290.336.189	General and administrative expense
LABA USAHA		4.318.556.617	12.645.636.729	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap		-	290.000.000	Gain on sale of fixed asset
Beban keuangan	25	(5.935.965.090)	(5.874.039.979)	Financing expenses
Bunga jasa giro		1.777.379	-	Interest income
Beban piutang tak tertagih		(335.460.368)	(243.531.619)	Allowance for doubtful account
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		556.509.339	(44.331.234)	Gain (loss) on forex
Jasa manajemen			(40.246.066)	Management fee
Lain-lain - neto		201.327.882	(113.036.529)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(5.511.810.858)	(6.025.187.427)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(1.193.254.241)	6.620.449.302	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	4.083.283.837	741.171.957	Cash
Piutang usaha - neto	6	25.724.062.995	16.693.967.180	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		1.291.765.746	406.504.444	Other receivables
Persediaan	7	33.179.251.950	35.792.519.137	Inventories
Uang muka	8	34.986.273.478	46.485.614.370	Advances
Biaya dibayar dimuka		65.829.349	17.948.594	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	15a	1.469.335.222	1.377.628.027	Prepaid tax
Total Aset Lancar		100.799.802.577	101.515.353.709	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kemitraan	9	1.813.750.000	2.731.750.000	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	20.045.124.334	22.124.517.063	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	15d	624.939.042	574.574.605	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	5.798.255.636	5.592.420.374	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		28.282.069.012	31.023.262.042	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		129.081.871.589	132.538.615.751	TOTAL ASSETS

		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		101.983.731.448	82.419.964.319	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok		(91.047.527.332)	(80.800.555.079)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional		(10.411.175.181)	(8.941.650.901)	Payments for operating expenses
Pembayaran atas beban keuangan		(3.818.532.284)	(5.545.192.332)	Payment for financing expense
Pembayaran pajak penghasilan badan		823.872.923	(1.719.786.273)	Payment for income tax
Pembayaran dari aktivitas operasi lainnya		10.494.641.588	(24.960.213.553)	Payment for other operating activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		8.025.011.162	(39.547.433.819)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(273.988.245)	(1.937.659.946)	Additional of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya		(97.636.000)	2.364.000	Other non-current assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(371.624.245)	(1.935.295.946)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

	Catatan/ Notes	30 Jun 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	3.659.419.600	8.051.093.491	Cash
Piutang usaha	6	18.559.209.545	10.616.144.121	Trade receivables
Piutang lain-lain		1.072.134.391	490.678.428	Other receivables
Persediaan	7	39.016.190.702	40.778.469.758	Inventories
Uang muka	8	30.870.110.923	32.221.059.646	Advances
Pajak dibayar dimuka	16a	2.295.127.825	1.897.989.544	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		5.179.670	43.552.123	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		95.477.372.056	94.098.987.113	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kemitraan	9	856.250.000	1.143.750.000	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	23.809.159.088	24.354.060.931	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16d	780.029.849	748.770.512	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	5.035.299.404	5.289.618.148	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		30.481.638.341	31.536.199.591	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		125.959.010.997	125.635.186.704	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	17.801.972	17.336.960	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	2.230.295	1.275	Short-term investments
Piutang	2,34,35,38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		6.402.338	5.315.611	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.279.351	1.113.519	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		134.779	420.935	Third parties
Pihak berelasi	32	583.277	601.605	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	15.066.298	11.150.432	Inventories - net
Aset biologis	10	778.059	777.388	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.541.710	1.100.996	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	584.009	493.330	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	331.256	106.187	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		46.733.344	38.418.238	Total Current Assets

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	21	111.367.220.162	84.646.710.437	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	94.701.079.119	69.353.664.973	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		16.666.141.043	15.293.045.464	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	23	12.319.141.039	10.974.488.847	<i>General and administrative expense</i>
LABA USAHA		4.347.000.004	4.318.556.617	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Beban keuangan	24	(3.818.532.284)	(5.935.965.090)	<i>Financing expenses</i>
Beban piutang tak tertagih		(338.865.225)	(335.460.368)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		1.724.822.331	556.509.339	<i>Gain (loss) on forex</i>
Bunga jasa giro		979.353	1.777.379	<i>Interest income</i>
Lain-lain - neto		217.313.694	201.327.882	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(2.214.282.131)	(5.511.810.858)	<i>Other Expenses - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN)		2.132.717.873	(1.193.254.241)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
		30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		64.417.304.629	64.385.719.638	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran ke pemasok		(49.063.164.082)	(50.425.962.836)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban operasional		(8.873.677.824)	(6.857.300.441)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran atas beban keuangan		(2.098.556.123)	(1.450.526.355)	<i>Payment for financing expense</i>
Penerimaan (pembayaran) dari aktivitas operasi lainnya		(2.488.460.265)	289.995.201	<i>Receipt (payment) from other operating activities</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.893.446.335	5.941.925.207	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(958.147.412)	(945.504.234)	<i>Additional of fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		254.318.744	381.478.116	<i>Other non-current assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(703.828.668)	(564.026.118)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
PENJUALAN	22	72.034.840.779	55.156.547.070	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	58.262.179.865	46.087.714.051	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		13.772.660.914	9.068.833.019	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi		9.667.641.969	7.283.092.878	<i>General and administrative expense</i>
LABA USAHA		4.105.018.945	1.785.740.141	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Beban keuangan	25	(2.098.556.123)	(1.450.526.355)	<i>Financing expenses</i>
Bunga jasa giro		701.562	1.642.243	<i>Interest income</i>
Beban piutang tak tertagih		(82.517.488)	(74.582.625)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		(1.036.936.250)	289.447.171	<i>Gain (loss) on forex</i>
Lain-lain - neto		84.087.663	(45.505.517)	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(3.133.220.636)	(1.279.525.083)	<i>Other Expenses - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)		971.798.309	506.215.058	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)

16. INDF

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2022	2021				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan kas dari pelanggan		110.669.817		98.434.144		
Pembayaran kas kepada pemasok		(61.407.297)		(50.101.494)		
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(20.104.378)		(18.848.379)		
Pembayaran kepada karyawan		(9.442.157)		(9.468.622)		
Kas yang diperoleh dari operasi		19.715.985		20.015.649		
Penerimaan penghasilan bunga		602.816		395.950		
Pembayaran pajak - neto		(3.775.947)		(3.577.269)		
Pembayaran beban keuangan		(3.143.191)		(2.308.523)		
Penerimaan lainnya - neto		188.023		166.834		
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		13.587.686		14.692.641		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek		177.502		(1.152.401)		
Penerimaan dari penjualan aset tetap		74.491		71.904		
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	13	(15.242)		(506.714)		
Penambahan uang muka penyertaan dan penambahan penyertaan di ventura bersama	10	(157.241)		(117.796)		
Penambahan aset biologis		(200.853)		(190.075)		
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap		(3.741.651)		(4.594.593)		
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.862.994)		(6.489.675)		
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES						
<i>Cash received from customers</i>						
<i>Cash paid to suppliers</i>						
<i>Payments for production and operating expenses</i>						
<i>Payments to employees</i>						
<i>Cash generated from operations</i>						
<i>Receipts of interest income</i>						
<i>Payments of taxes - net</i>						
<i>Payments of finance expense</i>						
<i>Other receipts - net</i>						
Net Cash Provided by Operating Activities						
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES						
<i>Proceeds (addition) from short-term investments</i>						
<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>						
<i>Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests</i>						
<i>Additional advances for investment and additional investment in joint venture</i>						
<i>Addition to biological assets</i>						
<i>Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets</i>						
Net Cash Used in Investing Activities						
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021/ Nine-month Period Ended September 30, 2021						
	Produk Konsumen Bermerk/ Consumer Branded Product	Bogasar/	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	42.057.639	15.129.087	11.749.986	3.871.628	(6.015.858)	72.808.320
Penjualan antar segmen	264.721	3.451.638	2.299.298	-	-	-
Total Penjualan Neto	42.322.360	18.580.725	14.049.284	3.871.628	(6.015.858)	72.808.320
Labu usaha segmen sebelum alokasi biaya	8.688.574	1.345.882	2.105.742	200.165	120.487	12.460.853
Alokasi biaya kantor pusat	-	(138.042)	(197.285)	(12.826)	-	(348.153)
Labu usaha segmen	8.688.574	1.207.840	1.908.457	187.342	120.487	12.112.529
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						120.590
LABA USAHA						12.233.119
Penghasilan keuangan						283.905
Beban keuangan						(2.037.379)
Pajak final atas penghasilan bunga						(55.500)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						118.870
Labu sebelum beban pajak penghasilan						10.583.009
Beban pajak penghasilan						(2.561.679)
LABA PERIODE BERJALAN						8.001.304
Informasi Segmen Lainnya						
Pengalokasian modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.921.411	1.010.056	695.358	81.235	-	3.708.060
Penyesuaian dan amortisasi	1.222.872	549.692	1.065.198	131.611	(110.782)	2.858.811
1 Januari 2021/ 31 Desember 2020						
31 Desember/ December 31, 2021						
(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)						
1 Januari 2021/ 31 Desember 2020						
31 Desember/ December 31, 2020						
(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)						
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	25.945.918	29.478.126	17.336.960		Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,6,34,35	976.134	1.153.637	1.275		Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38					Accounts receivable
Usaha	3,7					Trade
Pihak ketiga - neto		6.805.535	6.230.066	5.315.611		Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.475.001	1.395.975	1.113.519		Related parties
Bukan usaha						Non-trade
Pihak ketiga		301.972	194.078	420.935		Third parties
Pihak berelasi	32	418.341	644.187	601.605		Related parties
Persediaan - neto	2,3,8	16.517.373	12.683.836	11.150.432		Inventories - net
Aset biologis	11	769.634	873.393	777.388		Biological assets
Uang muka dan jaminan	9	960.028	1.040.018	1.100.996		Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	552.920	371.507	493.330		Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	153.814	118.576	106.187		Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		54.876.668	54.183.399	38.418.238		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	132.652	90.852	111.177		Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33,34	35,36	837.832	1.316.574	1.558.254	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	697.730	875.275	1.088.640		Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	12.906.555	12.102.197	11.682.144		Long-term investments
Aset hak guna - neto	2,3,12	1.044.274	1.141.585	1.192.845		Right of use assets - net
Aset tetap - neto	2,3,13,32	47.410.528	46.751.821	45.862.919		Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188		Investment property
Beban ditangguhkan - neto	2	878.581	819.824	830.573		Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	56.358.190	56.462.875	56.462.875		Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.592.522	1.725.760	1.858.998		Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	9.169	11.897	13.292		Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15,32,33,35	3.546.411	3.747.593	3.889.637		Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		125.656.632	126.086.441	124.593.542		Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	180.433.300	179.271.840	163.011.780		TOTAL ASSETS

		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah				
		23 Maret 2023 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian/ March 23, 2023 (Consolidated Financial Statements Completion Date)				
		Mata Uang Asing (Angka Penuh/ Foreign Currencies (Full Amounts)	31 Desember 2022 (Tanggal Pelaporan/ December 31, 2022 (Reporting Date)	23 Maret 2023 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian/ March 23, 2023 (Consolidated Financial Statements Completion Date)		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents	
	Dalam Dolar AS	US\$ 788.343.560	12.086.813	11.810.977	In US Dollar	
	Dalam Riyal Arab Saudi	SAR 96.413.591	404.449	395.219	In Saudi Arabia Riyal	
	Dalam Pound Mesir	EGP 546.974.422	347.975	272.222	In Egypt Pound	
	Dalam Dolar Singapura	SGD 12.608.139	146.999	144.405	In Singapore Dollar	
	Dalam mata uang asing lainnya ¹⁾	US\$ 10.029.705	157.778	154.177	In other foreign currencies ¹⁾	
Piutang usaha					Accounts receivable - trade	
	Dalam Dolar AS	US\$ 103.356.578	1.625.902	1.588.797	In US Dollar	
	Dalam Riyal Arab Saudi	SAR 259.893.506	1.090.236	1.065.355	In Saudi Arabia Riyal	
	Dalam Lira Turki	TRY 245.794.444	206.602	198.667	In Turkey Lira	
	Dalam Euro	EUR 8.531.611	142.586	139.804	In Euro	
	Dalam Dirham Maroko	MAD 81.389.147	127.507	125.254	In Morocco Dirham	
	Dalam mata uang asing lainnya ¹⁾	US\$ 10.948.191	172.226	168.296	In other foreign currencies ¹⁾	
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade	
	Dalam Dolar AS	US\$ 26.824.253	421.972	412.342	In US Dollar	
Total Aset dalam Mata Uang Asing					Total Assets in Foreign Currencies	
			16.931.045	16.475.515		
Liabilitas					Liabilities	
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans	
	Dalam Dolar AS	US\$ 273.293.490	4.299.180	4.201.008	in US Dollar	
Utang usaha					Trade payables	
	Dalam Dolar AS	US\$ 10.938.720	172.079	168.150	In US Dollar	
	Dalam Riyal Arab Saudi	SAR 40.596.692	170.300	166.414	In Saudi Arabia Riyal	
	Dalam Pound Mesir	EGP 184.277.681	117.234	91.713	In Egypt Pound	
	Dalam Lira Turki	TRY 189.987.618	166.353	152.752	In Turkey Lira	
	Dalam mata uang asing lainnya ¹⁾	US\$ 14.267.688	224.445	219.323	In other foreign currencies ¹⁾	
Utang lain - lain					Other payables	
	Dalam Dolar AS	US\$ 13.293.098	209.114	204.342	In US Dollar	
	Dalam Riyal Arab Saudi	SAR 51.782.196	217.223	212.266	In Saudi Arabia Riyal	
	Dalam mata uang asing lainnya ¹⁾	US\$ 10.826.330	170.309	166.422	In other foreign currencies ¹⁾	
Utang jangka panjang termasuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts include current maturities	
	Dalam Dolar AS	US\$ 2.802.650.000	44.088.488	43.082.336	debts portion	
	Dalam Yen Jepang	JPY 1.680.076.676	197.521	196.913	in US Dollar	
	Dalam Dolar Singapura	SGD 26.600.000	310.132	304.657	in Japanese Yen	
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing					Total Liabilities in Foreign Currencies	
			50.334.878	49.166.356		
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing					Net Liabilities in Foreign Currencies	
			33.403.833	32.690.841		

DOKUMENTASI PENELITIAN



Khalilul Fuady (Ketua Divisi Semi dan Otonom)

Nadia Oktavia Ningsih (Anggota Divisi Komunikasi dan SDM)

SURAT BALASAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 30 Januari 2024
18 Rajab 1445 H

Nomor : 017/GI-U/II/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3509/05/C.4-VIII/II/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Rusni Hasni
Stambuk	: 105721126520
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat
NBM: 857 606



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Rusni Hasni
Nim : 105721126520
Program Studi : Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



RUSNI HASNI 105721126520

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 02:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2359102283

File name: BAB_1_RUSNI_HASNI_105721126520.docx (37.36K)

Word count: 1372

Character count: 9087

RUSNI HASNI 105721126520 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stiem-bongaya.ac.id Internet Source	5%
2	www.slideshare.net Internet Source	3%
3	wiyatamandala.e-journal.id Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

RUSNI HASNI 105721126520

BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 02:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2359103182

File name: BAB_2_RUSNI_HASNI_105721126520.docx (58.11K)

Word count: 3625

Character count: 23993

RUSNI HASNI 105721126520 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lontar.ui.ac.id Internet Source	7%
2	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	5%
3	kianazzaqy.blogspot.com Internet Source	5%
4	repositori.stiamak.ac.id Internet Source	3%
5	repositori.uma.ac.id Internet Source	3%
6	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

RUSNI HASNI 105721126520

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 02:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2359104855

File name: BAB_3_RUSNI_HASNI_105721126520.docx (44.84K)

Word count: 1525

Character count: 10031

RUSNI HASNI 105721126520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
2	bajangjournal.com Internet Source	2%
3	m.moam.info Internet Source	2%
4	Hasan Fahmi Kusnandar, Sri Mulyati, Yusa Yaum. "ANALISIS LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) PADA PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk. PERIODE 2013-2017", Ekono Insentif, 2019 Publication	2%
5	ekonomi.esaunggul.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

RUSNI HASNI 105721126520

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Apr-2024 09:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 2361010364

File name: BAB_4_RUSNI_HASNI_105721126520_1.docx (116.62K)

Word count: 1133

Character count: 7047

RUSNI HASNI 105721126520 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%	13%	22%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprint.stieww.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
3	digilib.ulm.ac.id Internet Source	2%
4	www.univ-tridinanti.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

RUSNI HASNI 105721126520

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Apr-2024 09:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2361010702

File name: BAB_5_RUSNI_HASNI_105721126520_1.docx (29.01K)

Word count: 365

Character count: 2410

RUSNI HASNI 105721126520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

de.scribd.com

Internet Source

2%

2

docobook.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



RUSNI HASNI, Panggilan Rusni lahir di Wajo pada tanggal 08 Agustus 2002 dari pasangan suami istri Bapak Samsu dan Ibu Wettoing. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Sultan Alauddin IIIA Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Penulis mengenyam Pendidikan di SDN 47 Mamminasae pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 1 Gilireng pada tahun 2014 sampai dengan 2017, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA Negeri 2 Wajo dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.